

**PARADIGMA LAYANAN PERPUSTAKAAN BERBASIS  
TEKNOLOGI INFORMASI DI PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**



**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan  
(S.I.P) Jurusan Ilmu Perpustakaan Pada Fakultas Adab Dan Humaniora  
Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar**

**OLEH:**

**NURMIA  
NIM:40400114130**

**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR**

**2018**

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawa ini:

Nama : Nurmia

Nim : 40400114130

Tempat / tgl. Lahir : Lauwa, 15 Juni 1995

Jur/ Prodi/Konsentrasi : Ilmu Perpustakaan

Fakultas/ Program : Adab dan Humaniora

Alamat : Takalar

Judul : Paradigma layanan perpustakaan berbasis teknologi informasi di perpustakaan Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan dengan penuh kesadaran, penyusun yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya penyusun sendiri. Jika kemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi ini dan gelar yang diperoleh karenanya batal karena hukum.

Makassar, 31 Oktober 2018

Penyusun



Nurmia

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing penulisan skripsi saudara, Nama: Nurmia, NIM: 40400114130, Mahasiswa Program Studi (SI) Jurusan Ilmu Perpustakaan pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar, setelah meneliti dan mengoreksi dengan seksama skripsi yang bersangkutan dengan judul "Paradigma Layanan Perpustakaan Berbasis Teknologi Informasi Di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Makassar", memandang bahwa skripsi telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ke sidang *munaqasyah*.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk di proses lebih lanjut.

Makassar, 10 Oktober 2018

Pembimbing I



Himayah, S.Ag, S.S., MIMS

Pembimbing II



Drs. M. Jayadi, M.Ag

## PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul, "Paradigma Layanan Perpustakaan Berbasis Teknologi Informasi Di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Makassar", yang disusun oleh **NURMIA**, NIM: 40400114130 mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang *munaqasyah* yang diselenggarakan pada hari Rabu, tanggal 21 November 2018, dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan (S.I.P) pada Jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.

Samata-Gowa, 16 Januari 2019

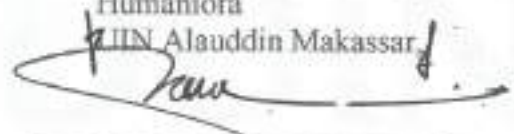
### DEWAN PENGUJI

Ketua : Dr. Abd. Rahman R.M.Ag  
Sekretaris : Zaenal Abidin, S.S.,MHI.  
Pembimbing I : Himayah, S.AG.,S.S.,MIMS  
Pembimbing II : Drs. M Jayadi, M.Ag  
Munaqisy I : A. Ibrahim, S,Ag.,S.S.,MPd  
Munaqisy II : Taufik Mathar, S.Pd.,MLIS



Diketahui oleh  
Dekan Fakultas Adab dan  
Humaniora

UIN Alauddin Makassar



Dr. H. Barsihannor, M.Ag  
NIP: 19691012 199603 1 003

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Alhamdulillah rabbil alamin*, Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Ilahi Rabbi yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam selalu tercurah kehabiraan Nabi besar Muhammad Saw, atas perjuangannya, sehingga nikmat Islam masih dapat kita rasakan sampai saat ini.

Penyusun berdoa, mudah- mudahan karya ini bermanfaat bagi kita semua, khususnya civitas akademika UIN Alauddin Makassar dalam mengembangkan ilmu pengetahuan yang merupakan salah satu tri darma perguruan tinggi kepada berbagai pihak, penyusun mohon maaf atas kesalahan dan ketidak disiplin, dan kepada Allah penyusun beristigfar atas dosa baik yang di sengaja maupun yang tidak disengaja.

Dalam mengisi hari-hari kuliah dan penyusunan skripsi ini, penulis telah banyak mendapat bantuan, motivasi dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu patut diucapkan terima kasih yang tulus dan penghargaan kepada:

1. Kepada kedua orang tua, Ayah handa Dg Rasang dan Ibunda Dg Ke'ng tercinta yang penuh kasih sayang, pengertian dan iringan doanya dan telah mendidik dan membesarkan serta mendorong penulis hingga menjadi manusia yang lebih dewasa.
2. Prof. Dr. H. Musafir Pababbari, M. Ag., selaku Rektor UIN Alauddin Makassar, serta para pembantu Rektor beserta seluruh staf dan karyawan.
3. Dr. H. Barsihannor, M. Ag., selaku Dekan Fakultas Adab da Humaniora UIN Alauddin Makassar.
4. Dr. H. Barsihannor, M. Ag., Dekan , Dr. Abd. Rahman R., M.Ag. Wakil Dekan 1 Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan, Dr. Hj. Syamzan Syukur, M. Ag. Wakil Dekan II Bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan, Muh. Nur Akbar Rasyid, M.Pd., ph.D. Wakil

Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, Fakultas Adab dan Humaniora.

5. Dr. Andi Ibrahim, S. Ag., S.S., M.Pd. Ketua Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Himayah, S, Ag., S,S., MIMS. Sekretaris Jurusan Ilmu Perpustakaan.
6. Himayah, S, Ag., S,S., MIMS. Pembimbing I dan Drs. M. Jayadi Kasim, M.Ag. Pembimbing II yang banyak meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, petunjuk, nasehat, dan motivasi hingga terselesaikannya penulisan skripsi ini.
7. Taufiq Mathar, S.Pd., MILIS. Munaqisy I. Dr. Andi Ibrahim, S.Ag., S.S.,M.Pd. Munaqisy II yang banyak meluangkan arahan, saran hingga terselesaikannya penulisan skripsi ini.
8. Para Dosen Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar, dengan segala jerih payah dan ketulusan, membimbing dan memandu perkuliahan, sehingga memperluas wawasan keilmuan penulis.
9. Para Staf Tata Usaha di lingkungan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar yang telah banyak membantu penulis dalam penyelesaian administrasi selama perkuliahan dan penyelesaian skripsi ini.
10. Kepala Perpustakaan dan segenap staf perpustakaan Pusat dan perpustakaan FAH UIN Alauddin Makassar yang telah menyiapkan literature dan memberikan kemudahan untuk dapat memanfaatkan perpustakaan secara maksimal sehingga skripsi ini dapat penulis selesaikan.
11. Kepala Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Makassar dan seluruh staf, yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian.
12. Buat sahabat-sahabatku Juita, Nursyamsi, Indri Oktaviani, Sarfianti, Ulfaizah, dan Nurhafizah, serta sahabat-sahabat yang tak bisa penulis sebutkan satu persatu, yang telah memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.

13. Buat teman-teman sekelas AP 5/6 dan kawan-kawan seperjuangan angkatan 2014 Jurusan Ilmu Perpustakaan serta teman-teman KKN UIN Alauddin Makassar.

Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua, atas segala kesalahan dan kekurangan, penulis mohon maaf.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Makassar, 16 September 2018

**NURMIA**  
**40400114130**

## DAFTAR ISI

<b>JUDUL</b> .....	i
<b>PERNYATAAN KEASLIAN JUDUL</b> .....	ii
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	iii
<b>PENGESAHAN SKRIPSI</b> .....	iv
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	v
<b>DAFTAR ISI</b> .....	viii
<b>ABSTRAK</b> .....	x
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	3
C. Fokus Penelitian dan Deskripsi Fokus .....	3
D. Kajian Pustaka .....	6
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	8
<b>BAB II TINJAUAN TEORITIS</b>	
A. Paradigma .....	13
B. Layanan Perpustakaan .....	18
C. Teknologi Informasi Di Perpustakaan .....	24
D. Perpustakaan Perguruan Tinggi .....	26
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	33
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	33
C. Sumber Data .....	33
D. Teknik Pengumpulan Data .....	34
E. Instrumen Penelitian .....	35
F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data .....	36



## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

- A. Gambaran Layanan Perpustakaan Berbasis Teknologi Informasi Di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Makassar .....38
- B. Bentuk Layanan Berbasis Teknologi Informasi Di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Makassar .....47

## **BAB V PENUTUP**

- A. Kesimpulan .....57
- B. Saran .....58

## **DAFTAR PUSTAKA.....59**

## ABSTRAK

**Nama : Nurmia**

**Nim : 40400114130**

**Judu : Paradigma Layanan Perpustakaan Berbasis Teknologi Informasi  
Di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Makassar**

---

Skripsi ini adalah studi tentang, Paradigma Layanan Perpustakaan Berbasis Teknologi Informasi Di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Makassar, berdasarkan uraian diatas maka diperoleh pokok permasalahan dalam penelitian ini, adalah Bagaimana Paradigma layanan perpustakaan berbasis teknologi informasi di perpustakaan Universitas Muhammadiyah Makassar kemudian Kendala-kendala apa saja yang di hadapi dalam melakukan layanan perpustakaan berbasis teknologi informasi di perpustakaan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seperti apa itu Layanan perpustakaan berbasis teknologi informasi dan kendala-kendala apa saja yang di hadapi dalam layanan perpustakaan berbasis teknologi informasi sebagai layanan perpustakaan berbasis teknologi informasi di perpustakaan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Penelitian ini bersifat deskriptif yakni menggambarkan fakta-fakta mengenai fenomena yang diteliti. Dengan metode kualitatif yakni suatu pendekatan yang memberikan gambaran yang sebenarnya atau situasi yang ada dengan cara mengumpulkan data-data yang diperlukan melalui teknik observasi dan wawancara dengan 3 informan sebagai sumber data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa layanan perpustakaan berbasis teknologi informasi merupakan koleksi buku eksemplar pertama dari buku-buku yang berada di layanan sirkulasi. Layanan perpustakaan di manfaatkan dengan cara dibaca di tempat dan hanya di pinjamkan dalam jangka waktu yang pendek, dalam waktu yang telah di tentukan yang di sebut layanan peminjaman jangka pendek.

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Layanan perpustakaan sangat berpengaruh terhadap pengelola perpustakaan. Pengelola perpustakaan merupakan pekerja informasi yang bertugas mengolah, menyimpan dan memberikan informasi kepada pemustaka. Agar informasi yang diberikan sampai kepada pemustaka diperlukan sikap dan kemampuan pengelola yang baik.

Layanan perpustakaan terbagi menjadi 2 yaitu Manual dan Online sebagai berikut:

1. Manual, yaitu pengambilan dan peminjaman adalah suatu dokumen komunikasi teknis yang bertujuan memberikan bantuan kepada mahasiswa untuk mengambil atau meminjam buku di perpustakaan sesuai dengan kebutuhan pemakai dengan menggunakan kartu perpustakaan.
2. Online, yaitu untuk mempermudah pemustaka atau mahasiswa menemukan buku yang diinginkan, saat kita sedang terhubung dengan internet atau dunia maya, baik itu terhubung dengan akun media sosial kita, email dan berbagai jenis akun lainnya yang kita pakai atau gunakan lewat internet.

Secara umum pelayanan perpustakaan dapat diartikan suatu kegiatan atau aktivitas dalam memberika jasa layanan kepada pengunjung perpustakaan tanpa membedakan status sosial, ekonomi, kepercayaan maupun status lainnya. Keseluruhan layanan itu haruslah disatu padukan sehingga layanan itu mendapatkan respon yang positif dari pembacanya, dan bisa menambah ilmu

pengetahuan bagi pembacanya. Dalam aktivitas pelayanan perpustakaan juga terdapat permasalahan dan nantinya juga ada solusi-solusi berdasarkan peraturan perpustakaan tersebut.

Layanan perpustakaan merupakan unsur utama dalam pencapaian sebuah keberhasilan organisasi perpustakaan disebabkan bagian inilah yang berhubungan langsung dengan pengguna dalam penyebaran informasi serta pemanfaatan jasa dan fasilitas yang ada di perpustakaan. Banyak argumentasi yang menyatakan bahwa layanan perpustakaan merupakan titik sentral kegiatan perpustakaan. Dengan kata lain, perpustakaan identik dengan layanan karena tidak ada perpustakaan jika tidak ada kegiatan layanan.

Menurut Lasa Hs. (1994: 122). Pelayanan perpustakaan mencakup semua kegiatan pelayanan kepada pengguna yang berkaitan dengan pemanfaatan, pengguna koleksi perpustakaan dengan tepat guna dan tepat waktu untuk kepentingan pengguna perpustakaan. kegiatan pelayanan kepada pengguna perpustakaan merupakan pelayanan yang diberikan oleh suatu perpustakaan untuk menyebarkan informasi dan pemanfaatan koleksi. pengguna perpustakaan tidak hanya menginginkan pelayanan tersebut dalam jumlah dan kualitas yang memadai.

Perpustakaan adalah salah satu bentuk organisasi sumber belajar yang merupakan suatu proses perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan dalam suatu unit kerja untuk mengumpulkan, menyimpan dan memelihara koleksi bahan pustaka yang di kelola dan di atur secara sistematis dengan cara tertentu dengan memanfaatkan sumber daya manusia untuk dimanfaatkan sebagai sumber informasi.

Perpustakaan sebagai sumber daya informasi menjadi tulang punggung gerak majunya institusi khususnya institusi pendidikan dengan adanya tuntutan untuk terus beradaptasi terhadap perkembangan informasi yang sangat cepat dan terus berubah. Hal ini di karenakan pengguna perpustakaan (pemustaka) dominan dari kalangan akademisi yang memiliki tingkat kebutuhan informasi yang begitu tinggi. Hal ini mengharuskan perpustakaan terus berupaya mengembangkan layananny khususnya koleksi guna memenuhi kebutuhan pengguna.

perpustakaan awalnya hanya sebagai kumpulan buku, bahkan sekedar pelengkap dunia pendidikan. Tradisi perpustakaan dengan konsep kumpulan buku ini begitu luar biasa tertanam dalam budaya masyarakat kita.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah yang akan di bahas dapat di rumuskan sebagai berikut.

1. Bagaimanakah paradigma layanan perpustakaan berbasis teknologi informasi di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Makassar ?
2. Kendala-kendala apa saja yang dihadapi dalam melakukan layanan perpustakaan berbasis teknologi informasi di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Makassar ?

## **C. Fokus Penelitian dan Deskripsi Fokus**

### **1. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian merupakan batasan dari kajian yang di teliti utamanya layanan perpustakaan berbasis teknologi informasi dan kendala yang di hadapi dalam melakukan perpustakaan berbasis teknologi informasi di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Dalam penelitian yang akan dilakukan oleh penulis, hanya akan meneliti tentang layanan perpustakaan teknologi informasi di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Makassar.

## **2. Deskripsi Fokus**

Adapun deskripsi fokus penelitian yang berjudul paradigma layanan perpustakaan berbasis teknologi informasi di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Makassar adalah sebagai berikut.

1. Paradigma adalah cara mendasar untuk memahami, berpikir, menilai dan melakukan yang berkaitan dengan sesuatu yang khusus tentang realitas. Paradigma adalah suatu asumsi-asumsi dasar dan teoritis yang umum (merupakan suatu sumber nilai) sehingga merupakan suatu sumber hukum, metode serta penerapan dalam ilmu pengetahuan sehingga sangat menentukan sifat, ciri-ciri dan karakter itu sendiri. Pada saat ini paradigma mempunyai arti sumber nilai, kerangka pikir, orientasi dasar, sumber asas dan tujuan dari suatu perkembangan, perubahan serta proses dari suatu bidang. (Baker, 2004: 49)
2. Layanan perpustakaan sangat berpengaruh terhadap pengelola perpustakaan. Pengelola perpustakaan merupakan pekerja informasi yang bertugas mengolah, menyimpan dan memberikan informasi kepada pemustaka. Agar informasi yang diberikan sampai kepada pemustaka diperlukan sikap dan kemampuan pengelola yang baik (Lasa, 1994: 122).

Layanan perpustakaan terbagi menjadi 2 yaitu Manual dan Online sebagai berikut:

- a. Manual, yaitu pengambilan dan peminjaman adalah suatu dokumen komunikasi teknis yang bertujuan memberikan bantuan kepada mahasiswa untuk mengambil atau meminjam buku di perpustakaan sesuai dengan kebutuhan pemakai dengan menggunakan kartu perpustakaan.
  - b. Online, yaitu untuk mempermudah pemustaka atau mahasiswa menemukan buku yang diinginkan, saat kita sedang terhubung dengan internet atau dunia maya, baik itu terhubung dengan akun media sosial kita, email dan berbagai jenis akun lainnya yang kita pakai atau gunakan lewat internet.
3. Teknologi Informasi merupakan sumber daya yang sangat penting dan di perlukan oleh manusia, apalagi di dunia pendidikan dan penelitian. Walaupun ilmu pengetahuan itu sendiri merupakan serangkaian informasi, tetapi tetap membutuhkan informasi terkini agar tidak ketinggalan zaman (Fisal, 2012: 42).
  4. Sirkulasi adalah kegiatan peminjaman, pengembalian, keanggotaan, denda, baca di tempat, fotokopi, penagihan, statistik, bahkan kadang berfungsi sebagai hubungan masyarakat. Pada adatnya peminjaman dan pengembalian diperlukan adanya sistem pencatatan/ administrasi yang sesuai (Sunardji, 1978: 32).
  5. Pengolahan bahan pustaka merupakan salah satu inti dari tugas perpustakaan. Bahan pustaka yang masuk ke perpustakaan wajib diolah dengan baik agar proses temu balik informasi nantinya berjalan lancar dan mewujudkan tertib administrasi (Hildawati Almah, 2012: 79).

#### **D. Kajian Pustaka**

Adapun penulis menemukan beberapa judul buku, artikel dan makalah yang berkaitan atau mempunyai hubungan dengan judul penelitian seperti:

1. Manajemen perpustakaan, Sutarno NS, (Sagung Seto, 2006:42), menjelaskan tentang layanan perpustakaan. Layanan perpustakaan sangat berpengaruh terhadap pengelola perpustakaan. Pengelola perpustakaan merupakan pekerja informasi yang bertugas mengolah, menyimpan dan memberikan informasi kepada pemustaka. Agar informasi yang diberikan sampai kepada pemustaka diperlukan sikap dan kemampuan pengelola yang baik.
2. Teknologi komputer dan informasi, Simarmata Janner, (Sagung Seto, 2006:52), menjelaskan tentang teknologi informasi. Informasi merupakan sumber daya yang sangat penting dan di perlukan oleh manusia, apalagi di dunia pendidikan dan penelitian. Walaupun ilmu pengetahuan itu sendiri merupakan serangkaian informasi, tetapi tetap membutuhkan informasi terkini agar tidak ketinggalan zaman.
3. Buku Pedoman Perpustakaan Dinas Departemen Agama R.I, Drs. H. Abdul Azis, MA. (Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam 2000:52), menjelaskan tentang layanan peminjaman dan referensi. Pelayanan peminjaman atau sirkulasi adalah kegiatan dalam memberikan pelayanan peminjaman kepada para peminjam bahan-bahan pustaka di perpustakaan.

Sedangkan layanan referensi merupakan satu sisi dari pelayanan perpustakaan. Aktifitasnya tidak berdiri sendiri, tetapi merupakan kesatuan



dari pelayanan perpustakaan secara keseluruhan. Di perpustakaan dinas yang relatif kecil sebagian dari pelayanan referensi ini di tangani dan dilaksanakan oleh pelayanan sirkulasi atau peminjaman.

4. Pengaruh layanan perpustakaan terhadap minat kunjung pemustaka di perpustakaan Uin Alauddin Makassar. Habir, Jurnal ilmu perpustakaan dan informasi Khizanah AL-Hikmah vol 3, no 2. 2015. Program studi ilmu perpustakaan UIN Alauddin Makassar. Layanan merupakan suatu aktifitas yang tidak berwujud dan yang memberikan suatu tingkat kepuasan bagi pemakai jasa tersebut tetapi tidak dapat disimpan atau dipindahkan. Kepuasan pengguna merupakan respon setelah pengguna membandingkan pelayanan yang di rasakan dengan pelayanan yang di harapkan.

Kualitas layanan berhubungan dengan sikap petugas yang profesional, prosedur atau tata cara yang mudah serta suasana perpustakaan yang menyenangkan. Segi kuantitas pelayanan meliputi jenis dan banyaknya lembaga pelayanan yang dapat diberikan kepada penggunanya. Perpustakaan sebagai lembaga pelayanan mempunyai pengguna tersendiri yang membutuhkan layanan yang baik dan memuaskan. Kepuasan pengguna akan mempengaruhi perilakunya terhadap produk yang di sediakan oleh perpustakaan. Pengguna akan merasa puas jika kebutuhan informasi yang diperlukan terpenuhi.

5. Layanan dan pelayanan perpustakaan tentang era teknologi informasi, Himayah, S.Ag., S.S., MIMS. Jurnal ilmu perputakaan dan informasi Khizanah AL-Hikmah 2013, menjelaskan tentang layanan perpustakaan.

Layanan perpustakaan merupakan fasilitas dan aktifitas perpustakaan dalam memberikan jasa kepada pengguna perpustakaan dan pemustaka, khususnya pada anggota perpustakaan. Jumlah jenis atau macam layanan perpustakaan sebenarnya cukup banyak. Semua layanan tersebut penyelenggaraanya disesuaikan dengan kondisi tenaga perpustakaan dan kebutuhan penggunanya.

Dengan demikian, untuk dapat memberikan kepuasan kepada pemustaka, maka perpustakaan perlu terus mengikuti dan mengembangkan teknologi komunikasi dan informasi, guna memberikan pelayanan kepada pemustaka kapan saja dan dimana saja. Jika perpustakaan dapat melakukan hal tersebut, maka kepuasan pemustaka akan terpenuhi yang kemudian akan berdampak pada kualitas pelayanan perpustakaan.

## **E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian yang dimaksud adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana paradigmalayanan perpustakaan berbasis teknologi informasi di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Untuk mengetahui kendala-kendala apa saja yang dihadapi dalam melakukan layanan berbasis teknologi informasi di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Makassar.

## 2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan yang ingin di capai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### a. Kegunaan Teoritis

- 1) Untuk menambah khazanah kajian ilmu perpustakaan, khususnya mengenai paradigma layanan perpustakaan berbasis teknologi informasi di perpustakaan Universitas Muhammadiyah Makassar
- 2) Sebagai bahan referensi dalam pengembangan ilmu pengetahuan yakni sebagai acuan untuk mengetahui bagaimana proses interaksi pustakawan terhadap pemustaka serta mengokohkan teori tentang perpustakaan adalah sumber belajar bagi mahasiswa atau pemustaka.

### b. Kegunaan Praktis

- 1) Dari sisi paradigma, peneliti tentang Paradigma Layanan Perpustakaan Berbasis Teknologi Informasi Di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Makassar ini di harapkan dapat menjadi pijakan dalam kerangka pendidikan dan pengembangan intitusi pada masa yang akan datang.
- 2) Keberadaan perpustakaan di perguruan tinggi perlu di tangani secara baik dan memadai. untuk itu di perlukan kemauan dari berbagai pihak untuk mengembangkannya yaitu penentuan kebijakab pada tingka departemen, tingkat daerah, tingkat perguruan tinggi (yayasan, pengelola, rektor, dekan, dosen, dan pengelola perpustakaan).

## F. Integrasi Keislaman

Saling menolong dalam kebaikan dan ketakwaan Allah Swt berfirmn:

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۖ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۖ إِنَّ

اللَّهُ شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿٢٠٠﴾

Terjemahnya:

“Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. dan bertakwalah kamu kepada Allah, Sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya.” (Q.S.Al-Maidah 5:2)

Sayidina Ali berkata: Rasulullah saw. Bersabda:

“Maka jika ada diantara kalian yang akan memenuhi hajat keperluannya, hendaklah ia segera keluar rumahnya hari kamis dan membaca akhir surat Ali Imran, yaitu:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَصْبِرُوا وَصَابِرُوا وَرَابِطُوا وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ



Terjemahnya:

“Wahai orang-orang yang beriman, Bersabarlah kamu dan kuatkanlah kesabaranmu dan tetaplah bersiap siaga (di perbatasan negerimu) dan bertakwalah kepada Allah, supaya kamu beruntung ( Q.S. Ali Imran 3:200).

اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْحَيُّ الْقَيُّومُ لَا تَأْخُذُهُ سِنَّةٌ وَلَا نَوْمٌ لَهُ مَا فِي السَّمَوَاتِ

وَمَا فِي الْأَرْضِ مَنْ ذَا الَّذِي يَشْفَعُ عِنْدَهُ إِلَّا بِإِذْنِهِ يَعْلَمُ مَا بَيْنَ أَيْدِيهِمْ

وَمَا خَلْفَهُمْ وَلَا يُحِيطُونَ بِشَيْءٍ مِّنْ عِلْمِهِ إِلَّا بِمَا شَاءَ وَسِعَ كُرْسِيُّهُ

السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ وَلَا يَئُودُهُ حِفْظُهُمَا وَهُوَ الْعَلِيُّ الْعَظِيمُ ﴿٢٥٥﴾

Terjemahnya:

Allah, tidak ada Tuhan (yang berhak disembah) melainkan dia yang hidup kekal lagi terus menerus mengurus (mahluk-Nya); tidak mengantuk dan tidak tidur. Kepunyaan-Nya apa yang di langit dan di bumi. tiada yang dapat memberi syafa'at di sisi Allah tanpa izin-Nya? Allah mengetahui apa-apa yang di hadapan mereka dan di belakang mereka, dan mereka tidak mengetahui apa-apa dari ilmu Allah melainkan apa yang dikehendaki-Nya. Allah meliputi langit dan bumi. dan Allah tidak merasa berat memelihara keduanya, dan Allah Maha Tinggi lagi Maha besar (Q.S. Al-Baqarah 2:255).

Surat Al-qadr ayat 1-5

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ فِي لَيْلَةِ الْقَدْرِ ﴿١﴾ وَمَا أَدْرَاكَ مَا لَيْلَةُ الْقَدْرِ ﴿٢﴾ لَيْلَةُ الْقَدْرِ خَيْرٌ مِّنْ

أَلْفِ شَهْرٍ ﴿٣﴾ تَنَزَّلُ الْمَلَائِكَةُ وَالرُّوحُ فِيهَا بِإِذْنِ رَبِّهِمْ مِنْ كُلِّ أَمْرٍ ﴿٤﴾ سَلَامٌ هِيَ

حَتَّىٰ مَطَلَعِ الْفَجْرِ ﴿٥﴾

Terjemahnya:

1.Sesungguhnya kami Telah menurunkannya (Al Quran) pada malam kemuliaan[1593].

2.Dan tahukah kamu apakah malam kemuliaan itu?

3. Malam kemuliaan itu lebih baik dari seribu bulan.

4.Pada malam itu turun malaikat-malaikat dan malaikat Jibril dengan izin Tuhannya untuk mengatur segala urusan.

5. Malam itu (penuh) kesejahteraan sampai terbit fajar

## **BAB II**

### **TINJAUAN TEORITIS**

#### **A. Paradigma**

##### **1. Pengertian Paradigma**

Paradigma adalah cara mendasar untuk memahami, berpikir, menilai dan melakukan yang berkaitan dengan sesuatu yang khusus tentang realitas. Paradigma adalah suatu asumsi-asumsi dasar dan teoritis yang umum (merupakan suatu sumber nilai) sehingga merupakan suatu sumber hukum, metode serta penerapan dalam ilmu pengetahuan sehingga sangat menentukan sifat, ciri-ciri dan karakter itu sendiri. Pada saat ini paradigma mempunyai arti sumber nilai, kerangka pikir, orientasi dasar, sumber asas dan tujuan dari suatu perkembangan, perubahan serta proses dari suatu bidang (Baker, 2004: 49).

Istilah paradigma adalah cara pandang seseorang pada diri sendiri dan lingkungan yang akan mempengaruhi dalam berpikir (kognitif), bersifat (efektif), dan bertindak laku (konatif). Paradigma dapat juga berarti seperangkat asumsi, konsep, nilai dan praktek yang diterapkan dalam memandang realitas dalam sebuah komunitas yang sama, khususnya dalam disiplin intelektual.

Tradisi sekitar buku dan jurnal yang menjadi kekuatan perpustakaan sejak lama tertanam dalam budaya masyarakat hingga membentuk sebuah “dunia teks” yang melandasi semua upaya manusia memperluas ilmu pengetahuannya. Artinya, buku yang berisi teks-teks ini menjadi rujukan utama para pencinta ilmu pengetahuan untuk mengembangkan pengetahuannya dan sekaligus menuangkannya. Seolah-olah tidak ada pilihan lain yang bisa menstimulasi perubahan kecuali tulisan.

Beberapa dasarwarsa terakhir ini, dunia teks mendapat tantangan dari temuan-temuan teknologi baru. seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK), perpustakaan pun dituntut untuk mampu beradaptasi dengan hal tersebut. Perpustakaan pada era ini benar-benar dipilih sebagai salah satu pelaku perubahan (*agent of change*). Dikatakan demikian karena perpustakaan merupakan tempat berbagi informasi tersimpan di dalamnya dan disini pula sesungguhnya embrio intelektual diciptakan.

Sejenak kita tengok fungsi perpustakaan yang sejak lama dijadikan dasar gerak perkembangan perpustakaan seperti di bawah ini.

## **2. Fungsi perpustakaan**

Ada beberapa fungsi dari perpustakaan dalam kehidupan masyarakat adalah sebagai berikut

### **a. Paradigma lama**



Sulistyo Basuki (1991:20) memberikan gambaran fungsi perpustakaan dalam kehidupan masyarakat sebagai berikut.

- 1) Fungsi simpan karya, Yaitu fungsi perpustakaan untuk menyimpan buah karya masyarakat. Bentuk karya yang disimpan adalah yang berkaitan dengan buku, majalah,, surat kabar, atau informasi terekam lainnya. Perpustakaan berfungsi sebagai “arsip umum” bagi produk masyarakat berupa buku dalam arti luas.
- 2). Fungsi informasi, Yaitu fungsi perpustakaan yang memberikan informasi yang di kelola perpustakaan kepada pemustakanya. Pada fungsi ini, anggota masyarakat yang memerlukan informasi dapat meminta atau menanyakannya ke perpustakaan. informasi yang dikelola berupa informasi mengenai tugas sehari-hari, pelajaran, atau informasi lainnya.
- 3). Fungsi pendidikan, Yaitu fungsi perpustakaan yang menunjang sistem pembelajaran yang dicanangkan oleh pemerintah. Perpustakaan merupakan sarana pendidikan nonformal dan informal. Artinya perpustakaan merupakan tempat belajar di luar bangku sekolah maupun juga tempat belajar dalam lingkungan pendidikan sekolah. Dalam hal ini, yang berkaitan dengan pendidikan nonformal adalah perpustakaan umum, sedangkan yang berkaitan dengan pendidikan informal adalah perpustakaan sekolah atau perpustakaan perguruan tinggi.

- 4). Fungsi rekreasi, Yaitu fungsi perpustakaan sebagai tempat yang menjadi rekreasi bagi pemustakanya dengan memberikan fasilitas yang baik dan bacaan sifatnya menghibur.
- 5). Fungsi kultural, Yaitu fungsi perpustakaan sebagai media dalam rangka mengembangkan berbagai kebudayaan yang dituangkan dalam suatu karya.

b. Paradigma Baru

Perkembangan zaman menuntut perubahan pola pikir masyarakat agar mampu beradaptasi dengan baik pada situasi dan kondisi yang ada. Demikian pula dengan paradigma perpustakaan yang dituntut mampu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK). Di antaranya adalah sebagai berikut.

- 1). Simpan saji karya, Yaitu fungsi perpustakaan sebagai tempat menyimpan suatu karya, yang kemudian menyajikan karya tersebut sebagai informasi yang bisa di akses oleh pemustakanya. Sebagaimana yang tertuang dalam UU No.43 Tahun 2007 bahwa koleksi perpustakaan diseleksi, dilayankan, disimpan , dan dikembangkan sesuai dengan kepentingan pemustaka.
- 2). Pusat sumber daya informasi (SDI), Yaitu fungsi perpustakaan yang menggali dan mengelola informasi, yang dapat menjadi bahan bagi pemustaka untuk menghasilkan karya baru yang dapat di akses oleh pemustaka lainya sebagai informasi yang baru. Sebagaimana yang

tertuan dalam UU No.43 Tahun 2007 bahwa koleksi perpustakaan diseleksi, dilayankan, disimpan, dan di kembangkan sesuai dengan kepentingan pemustaka dengan memerhatikan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Dalam hal ini, terdapat dua pesan bagi pustakawan agar mengembangkan sistem cari kelola informasi dan sekaligus cepat tanggap terhadap informasi baru.

- 3). Pusat sumber belajar dan penelitian masyarakat, Yaitu fungsi perpustakaan sebagai tempat penelitian masyarakat sehinggakan menjadi masyarakat yang cerdas dan berpengetahuan luas. Pasal 2 UU No.43 2007 menyebutkan bahwa perpustakaan diselenggarakan berdasarkan asas pembelajaran sepanjang hayat. Dalam ayat lain di jelaskan bahwa perpustakaan bertujuan memberikan layanan kepada pemustaka serta memperluas wawasan dan pengetahuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa.
- 4). Rekreasi, Yaitu fungsi perpustakaan sebagai tempat yang nyaman dan menyajikan informasi-informasi yang sifatnya menyenangkan, serta sebagai tempat yang menghasilkan kreasi (karya) baru yang berpijak dari karya –karya orang lain yang telah dipublikasikan.
- 5). Mengembangkan kebudayaan, Yaitu perpustakaan sebagai tempat mengembangkan kebudayaan melalui informasi yang di sajikan, serta penanaman nilai-nilai kepada masyarakat melalui berbagai kegiatan-kegiatannya, seperti pemutaran film dokumenter, belajar menari, les bahasa, *story telling*, dan lain-lain. Berkaitan dengan nilai,

dikembangkan pula sikap pelayan dengan semakin ditekankannya pustakawan untuk memahami karakter pemustaka. Tidak di sangkal lagi bahwa *trend centre* dari pelayanan ini merujuk pada pelayanan bank, yaitu tempat pelayanan terhadap nasabah yang berorientasi kepuasan pelanggan. Kepuasan pelanggan sangat di perhatikan sehingga di kenal slogan pelayanan 4 S, yaitu senyum, sapa, sopan dan santum.

## **B. Layanan Perpustakaan**

Layanan perpustakaan sangat berpengaruh terhadap pengelola perpustakaan. Pengelola perpustakaan merupakan pekerja informasi yang bertugas mengolah, menyimpan dan memberikan informasi kepada pemustaka. Agar informasi yang diberikan sampai kepada pemustaka diperlukan sikap dan kemampuan pengelola yang baik.

Layanan perpustakaan terbagi menjadi 2 yaitu Manual dan Online sebagai berikut:

1. Manual, yaitu pengambilan dan peminjaman adalah suatu dokumen komunikasi teknis yang bertujuan memberikan bantuan kepada mahasiswa untuk mengambil atau meminjam buku di perpustakaan sesuai dengan kebutuhan pemakai dengan menggunakan kartu perpustakaan.
2. Online, yaitu untuk mempermudah pemustaka atau mahasiswa menemukan buku yang diinginkan, saat kita sedang terhubung dengan internet atau dunia maya, baik itu terhubung dengan akun media sosial

kita, email dan berbagai jenis akun lainnya yang kita pakai atau gunakan lewat internet.

Secara umum pelayanan perpustakaan dapat diartikan suatu kegiatan atau aktivitas dalam memberika jasa layanan kepada pengunjung perpustakaan tanpa membedakan status sosial, ekonomi, kepercayaan maupun status lainnya. Keseluruhan layanan itu haruslah disatu padukan sehingga layanan itu mendapatkan respon yang positif dari pembacanya, dan bisa menmbah ilmu pengetahuan bagi pembacanya. Dalam aktivitas pelayana perpustakaan juga terdapat permasalahan dan nantinya juga ada solusi-solusi berdasarkan peraturan perpustakaan tersebut.

Layanan perpustakaan merupakan unsur utama dalam pencapaian sebuah keberhasilan organisasi perpustakaan disebabkan bagian inilah yang berhubungan langsung dengan pengguna dalam penyebaran informasi serta pemanfaatan jasa dan fasilitas yang ada di perpustakaan. Banyak argumentasi yang menyatakan bahwa layanan perpustakaan merupakan titik sentral kegiatan perpustakaan. Dengan kata lain, perpustakaan identik dengan layanan karena tidak ada perpustakaan jika tidak ada kegiatan layanan.

Menurut Lasa Hs. (1994: 122). Pelayanan perpustakaan mencakup semua kegiatan pelayanan kepada pengguna yang berkaitan dengan pemanfaatan, pengguna koleksi perpustakaan dengan tepat guna dan tepat waktu untuk kepentingan pengguna perpustakaan. kegiatan pelayanan kepada pengguna perpustakaan merupakan pelayanan yang diberikan oleh suatu perpustakaan untuk menyebarkan informasi dan pemanfaatan koleksi. pengguna perpustakaan tidak

hanya menginginkan pelayanan tersebut dalam jumlah dan kualitas yang memadai.

#### 1. Jenis Layanan Perpustakaan

Dalam dunia perpustakaan dikenal dua macam layanan perpustakaan, yaitu layanan teknis dan layanan pengguna. Menurut Ridwan Siregar (2004: 152), pelayanan perpustakaan meliputi:

- a. Layanan teknis, yang mencakup kegiatan pengadaan, pengatalogan dan perawatan koleksi. Prosedur dan mekanisme kerja dari kegiatan tersebut harus dirumuskan dengan baik agar pekerjaan pembinaan koleksi dapat berjalan dengan lancar. Standar-standar pengolahan harus ditetapkan, dan peralatan-peralatan serta bahan-bahan yang diperlukan untuk itu harus di sediakan.
- b. Layanan kepada pengguna, yang mencakup kegiatan antara lain peminjaman dan keanggotaan, bantuan atau bimbingan penggunaan bahan pustaka, layanan penelusuran dan silang layang. Untuk kelancaran pelayanan pengguna, harus ditetapkan jam buka perpustakaan, peraturan penggunaan bahan pustaka dan prosedur serta mekanisme setiap jenis pelayanan yang ditawarkan. Untuk keperluan pengembangan, data pelayanan harus dikumpulkan setiap saat.

#### 2. Sistem Layanan Perpustakaan

Dengan adanya sistem, pengguna akan mengetahui peraturan dan tata tertib yang berlaku, sehingga petugas perpustakaan dan pengguna akan mengetahui hak dan kewajiban masing-masing. Menurut Rusina Sjahrial

Pamutjak (2000: 101). “Sistem pelayanan pengguna pada perpustakaan pada umumnya dapat di laksanakan melalui dua cara diantaranya, pelayanan dengan sistem terbuka (*opened access*) dan pelayanan dengan sistem tertutup (*closed access*).” untuk perpustakaan yang koleksinya masih sederhana atau sedikit, maka sistem yang baik digunakan adalah sistem pelayanan tertutup. Sebaiknya untuk koleksi yang banyak maka digunakan sistem layanan terbuka.

a. Sistem layanan terbuka (*Open Access*)

Sistem layanan terbuka merupakan bagian dari sistem pelayanan perpustakaan. Pada perpustakaan tinggi yang melayani sivitas akademika dan koleksi yang banyak biasanya menggunakan sistem layanan terbuka. Menurut Soetminah (1992: 139), layanan terbuka adalah sistem layanan yang memperbolehkan pengunjung perpustakaan masuk ke ruang koleksi untuk melihat, membuka-buka pustaka dan mengambilnya dari tempat penyimpanan untuk di baca atau di pinjam untuk di bawa pulang.

b. Sistem layanan tertutup (*Closed Access*)

Sistem layanan tertutup merupakan pelayanan yang tidak memperbolehkan pengunjung perpustakaan masuk ke ruang koleksi. Pengunjung memilih koleksi yang ingin dipinjamnya melalui katalog perpustakaan dan setelah di temukan sandi bukunya dapat di minta pada petugas untuk mengambilnya (Soetminah, 1992: 131). Pendapat lain mengenai sistem layanan tertutup , Lasa Hs (1994: 5) menyatakan bahwa sistem layanan tertutup adalah suatu layanan yang tidak memungkinkan

pengguna untuk memilih dan mengambil sendiri koleksi perpustakaan, koleksi yang ingin dipinjam dapat dipilih melalui daftar / katalog yang tersedia, koleksinya akan diambil oleh petugas.

### 3. Unsur Layanan Perpustakaan

Agar pemustaka merasa puas, maka layanan pemustaka harus berkualitas. Menurut Rahayuningsih (2007: 86) karakteristik layanan perpustakaan yang berkualitas dapat dilihat dari:

#### a. Koleksi

Koleksi adalah semua bahan pemustaka yang dikumpulkan, diolah, dan disimpan untuk di sajikan kepada masyarakat guna memenuhi kebutuhan informasi. Adapun karakteristik koleksi adalah:

- 1). Kuantitas berkaitan dengan banyaknya jumlah koleksi yang dimiliki oleh perpustakaan.
- 2). Kualitas berkaitan dengan mutu, kemuktakhiran, kelengkapan koleksi.

#### b. Fasilitas

Fasilitas adalah hal yang memudahkan suatu kegiatan kelancaran tugas, seperti gedung, perlengkapan (meja, kursi, rak dan sebagainya). karakteristik yang baik adalah:

- 1). Kelengkapan menyangkut lingkup layanan dan ketersediaan sarana pendukung serta layanan pelegkap lainnya.
- 2). Kenyamanan memperoleh layanan, berkaitan dengan lokasi, ruangan, petunjuk, ketersediaan informasi, kebersihan dan lain-lain.



Layanan teknologi informasi di perpustakaan perguruan tinggi dalam menunjang pembelajaran mandiri, yaitu:

- a) *Layanan Sirkulasi*, meliputi layanan peminjaman dan pengembalian, statistik pengguna, administrasi keanggotaan, dan lain-lain;
- b) *Layanan referensi dan hasil-hasil penelitian*, tersedianya akses untuk menelusuri sumber-sumber referensi elektronik / digital dan bahan pustaka lainnya melalui kamus elektronik, direktori elektronik, peta elektronik, hasil penelitian dalam bentuk digital, dan lain-lain;
- c) *Layanan Journal / Majalah / Berkala*, menyediakan kemudahan dalam akses ke dalam journal-journal elektronik, baik itu diakses dari database local maupun global dengan bantuan teknologi informasi seperti internet;
- d) *Layanan Multimedia / Audio – Visual*, memungkinkan adanya media interaktif yang dapat dimanfaatkan pengguna untuk melakukan pembelajaran;
- e) *Layanan Internet dan Computer Station*, melalui media web perpustakaan memberikan informasi dan layanan kepada penggunanya, selain itu perpustakaan juga dapat menyediakan akses internet baik menggunakan *computer station* maupun *WIFI/ Acces Point* yang dapat digunakan pengguna sebagai bagian dari layanan yang diberikan oleh perpustakaan;
- f) *Keamanan*, melalui fasilitas semacam gate keeper, security gate, CCTV dan lain sebagainya, perpustakaan dapat meningkatkan

keamanan dalam perpustakaan dari tangan-tangan jahil yang tidak asing sering terjadi dimanapun;

- g) *Pengadaan*, melakukan penelusuran koleksi-koleksi perpustakaan yang dibutuhkan dan menampung berbagai ide dan usulan kebutuhan perpustakaan oleh pengguna;

### **C. Teknologi Informasi Di Perpustakaan**

Informasi merupakan sumber daya yang sangat penting dan di perlukan oleh manusia, apalagi di dunia pendidikan dan penelitian. Walaupun ilmu pengetahuan itu sendiri merupakan serangkaian informasi, tetapi tetap membutuhkan informasi terkini agar tidak ketinggalan zaman.

Perpustakaan merupakan satu lembaga yang berkaitan erat dengan informasi. Mulai dari menghimpun, mengolah, serta menyajikannya untuk pengguna yang membutuhkan. Dan sekarang ini, siap atau tidak perpustakaan harus menerima teknologi komputer sebagai alat bantu dalam menjalankan fungsinya sebagai berikut.

1. Tuntutan terhadap jumlah dan mutu layanan perpustakaan  
pemakai saat ini menuntut layanan lain seperti layanan penelusuran *online*, layanan informasi terbaru dan lain-lain. Dengan teknologi komputer pustakawan dapat menyajikan pelayanan dengan cepat dan bermutu serta jangkauan lebih luas.
2. Tuntutan terhadap penggunaan koleksi bersama (*resource sharing*)

Perpustakaan tidak dapat memenuhi koleksinya sendiri, tetap bekerjasama dan saling membantu dengan perpustakaan lain agar dapat memberikan layanan yang memuaskan untuk penggunanya. program penggunaan koleksi bersama ini di lakukan dengan tukar menukar informasi tentang koleksi yang dimiliki masing-masing perpustakaan.

3. Kebutuhan untuk mengefektifkan sumber daya manusia

Dengan teknologi komputer pekerjaan staf lebih sedikit dibandingkan secara manual sehingga staf lain bisa dialokasikan untuk menyelesaikan pekerjaan lain sehingga dapat menambah jenis layanan pengguna.

4. Tuntutan terhadap efisiensi waktu

Pemakai menuntut layanan serba cepat dan akurat, dengan teknologi komputer petugas dapat segera menindaklanjuti permintaan pemakai dalam waktu yang relatif singkat.

5. Keragaman informasi yang di kelola

Koleksi atau sumber informasi yang ada di perpustakaan saat ini tidak hanya buku jurnal saja tetapi juga berupa CD, audio visual, multimedia dan lain-lain. Dan koleksi tersebut di baca menggunakan komputer.

6. Kebutuhan akan ketepatan layanan informasi

Dengan semakin berkembangnya pengetahuan, pemakai menuntut perpustakaan untuk dapat menyampaikan informasi secara cepat, tepat dan akurat. dan semua itu bisa di jawab dengan menggunakan bantuan teknologi komputer.

## **D. Perpustakaan Perguruan Tinggi**

### **1. Pengertian Perpustakaan Tinggi**

Perpustakaan perguruan tinggi adalah perpustakaan yang berada di bawah naungan lembaga pendidikan tinggi. fungsi utama perpustakaan perguruan tinggi adalah mendukung proses belajar mengajar dan penelitian perguruan tinggi yang bersangkutan. Contoh perpustakaan perguruan tinggi adalah perpustakaan universitas, perpustakaan institut, perpustakaan sekolah tinggi, perpustakaan poloteknik, perpustakaan fakultas dan perpustakaan jurusan. (Chowdhury, 2008:27).

Koleksi perpustakaan perguruan tinggi harus mencakup buku referensi baik buku referensi umum seperti encyclopedianof Britanica maupun buku referensi khusus seperti kamus kedokteran, buku teks yang di butuhkan oleh staf pengajar dan mahasiswa untuk setiap mata kuliah, artikel dari jurnal ilmiah baik yang tercetak maupun online, terbitan perguruan tinggi baik oleh penerbit perguruan tinggi itu sendiri maupun dari penerbit perguruan tinggi lainnya, terbitan pemerintah dan laporan tugas akhir mahasiswa seperti skripsi, tesis dan disertasi. (Soetminah, 1992: 41-42)

Tujuan dan fungsi perpustakaan perguruan tinggi sebagai berikut:  
(Sulistyo-Basuki, 1995: 52)

1. Pemenuhan kebutuhan informasi dari masyarakat pemakainya seperti dosen, mahasiswa dan tenaga pendidikan.

2. Menyediakan buku-buku rujukan yang dibutuhkan oleh untuk keseluruhan jenjang program yang ada dalam perguruan tinggi yang bersangkutan misalnya, program diploma, sarjana, magister dan doktor.
3. Menyediakan ruang baca dan ruang diskusi yang nyaman untuk masyarakat pemakainya.
4. Menyediakan jasa peminjaman yang tepat kepada masyarakat pemakainya. Olehnya itu satu judul buku biasanya disediakan oleh perpustakaan dalam beberapa exemplar.
5. Menyediakan jasa informasi aktif yang tidak saja terbatas pada lingkungan perguruan tinggi tapi juga lembaga industri lokal yang berada di sekitarnya.
6. Menyediakan jasa literasi informasi kepada masyarakat pemakainya.

Jika perpustakaan perguruan tinggi akan difungsikan sebagai pnujng proses belajar mahasiswa, maka perlu ada upaya untuk lebih mendayagunakan perpustakaan sebagai sarana dalam pembelajaran mandiri tersebut. Berikut ini beberapa cara untuk lebih memberdayakan keberadaan perpustakaan di lingkungan perguruan tinggi sebagai sarana dalam pembelajaran mandiri: 1) Perlu upaya untuk menciptakan “*Penguatan kelembagaan*” terhadap perpustakaan; 2) perlunya diciptakan pengajaran yang terkait dengan pemanfaatan fasilitas yang tersedia di perpustakaan; 3) perlu upaya melibatkan dosen dalam pemilihan koleksi buku perpustakaan yang akan di beli, sehingga dosen tahu koleksi yang dimiliki perpustakaan; 4) perlu diupayakan adanya jam belajar di perpustakaan, sehingga

mahasiswa terbiasa memanfaatkan perpustakaan di perguruan tinggi; 5) promosi dan permasyarakatan perpustakaan dengan mengambil even-even khusus seperti pada hari peringatan nasional; 6) perlunya memberikan rangsangan kepada mahasiswa agar termotivasi untuk memanfaatkan perpustakaan, misalnya penghargaan terhadap mahasiswa yang meminjam buku paling banyak dalam kurun waktu tertentu.

Perpustakaan perguruan tinggi biasanya dihadapkan pada sentralisasi dan desentralisasi. kedua sistem ini memiliki kekurangan dan kelebihan masing-masing. Sistem desentralisasi sangat tepat diterapkan apabila lokasi setiap fakultas saling berjauhan sehingga perpustakaan yang ada pada setiap fakultas akan mudah di jangkau oleh masyarakat pemakainya. Namun sistem desentralisasi membutuhkan biaya yang lebih banyak dibandingkan dengan sistem sentralisasi karena akan membutuhkan tempat dan staf yang banyak. Sebaliknya sistem sentralisasi sangat tepat digunakan apabila lokasi setiap fakultas saling berdekatan karena mahasiswa pada setiap fakultas tidak merasa sulit untuk menjangkau perpustakaan. Kelebihan dari sistem sentralisasi adalah biaya dapat dihemat karena tidak membutuhkan staf sebanyak pada sistem desentralisasi dan dapat mengurangi duplikasi koleksi perpustakaan yang tidak perlu.

Adapun tugas perpustakaan perguruan tinggi adalah sebagai berikut.

- a. Mengikuti perkembangan dan perkuliahan dan menyediakan bahan-bahan yang dibutuhkan untuk pengajaran.

- b. Menyediakan pustaka yang dibutuhkan untuk menyelesaikan tugas-tugas dalam rangka studinya.
- c. Mengikuti perkembangan mengenai program-program penelitian yang diselenggarakan di lingkungan perguruan tinggi induknya dan berusaha menyediakan literatur ilmiah dan bahan lain yang diperlukan bagi peneliti.
- d. Memutakhirkan koleksi dengan mengikuti terbitan-terbitan yang baru baik berupa tercetak maupun tidak tercetak.
- e. Menyediakan fasilitas yang memungkinkan pengguna mengakses perpustakaan lain maupun pangkalan-pangkalan data melalui jaringan lokal (internet) maupun global (internet) dalam rangka pemenuhan kebutuhan informasi yang diperlukan.

Setiap Universitas harus mempunyai perpustakaan atau perpustakaan yang nyaman untuk belajar dan menyediakan buku-buku yang seru untuk fungsi rekreasi. Diperlukan kerja keras supaya tercapai harapan kita semua yakni agar masyarakat menjadi cerdas melalui perpustakaan. Karena untuk mencapai Tri Dharma Perguruan Tinggi diperlukan data informasi dan dokumentasi, Taman-taman bacaan, Sudut-sudut baca, Rumah pintar, Mobil pustaka dan sebagainya yang sesuai dengan fungsi, tujuan dan tugas perpustakaan perguruan tinggi.

Perpustakaan perguruan tinggi yang mencakup universitas, sekolah tinggi, institut, akademi, dan lain sebagainya. Perpustakaan tersebut berada di lingkungan kampus. Pemakaiannya adalah sivitas akademi perguruan

tinggi tersebut, dan tugas dan fungsinya yang utama adalah penunjang proses pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (Tri Dharma Perguruan Tinggi). Sementara itu bentuk lembaga perpustakaan tersebut bervariasi. Untuk tingkat Universitas tersebut Unit Pelaksana Teknis Perpustakaan (UPT Perpustakaan), selanjutnya perpustakaan program pascasarjana, dan sebagainya. Proses pendidikan di perguruan tidak terlepas dari kegiatan penelitian dan pengembangan, inovasi, serta rekayasa ilmu pengetahuan. Oleh karena itu perpustakaan perguruan tinggi sering dikatakan sebagai jantungnya universitas. Khusus perpustakaan perguruan tinggi ini berkembang istilah yang lain yaitu, *College Library*, yang kurang lebih dapat disertakan dengan perpustakaan akademi.

Namun meskipun perpustakaan perguruan tinggi dirasakan demikian pentingnya, tetapi dalam praktiknya belum semua institusi pendidikan tinggi memiliki fasilitas perpustakaan sebagaimana diharapkan. Dengan memahami dan memperhatikan kondisi itu kita baru sadar bahwa untuk membentuk sebuah perpustakaan yang “memadai” ternyata tidak semudah membalikkan telapan tangan. Ternyata lembaga yang menjadi pusat pendidikan dan bertanggung jawab untuk mengembangkan dunia ilmu pengetahuan, teknologi dan rekayasa masih saja menghadapi berbagai keterbatasan. Hal yang paling esensial adalah bagaimana memulai dan meneruskan perguruan tinggi tersebut. Kini sudah saatnya mengembangkan perpustakaan untuk menunjang perguruan tinggi riset (*research university*)



yang diharapkan mampu berkompetisi dengan universitas- universitas yang sudah lebih dulu maju di berbagai belahan dunia.

## 2. Tujuan Perpustakaan Perguruan Tinggi

Tujuan perpustakaan perguruan tinggi harus sejalan dengan tujuan perguruan tingginya. Sebagai unsur penjangk perguruan tinggi dalam mencapai visi dan misinya, maka perpustakaan perguruan tinggi memiliki tujuan. Menurut Syihabuddin (2007: 11), tujuan perpustakaan perguruan tinggi yaitu:

- 1). Untuk memenuhi keperluan informasi pelajar dan mahasiswa.
- 2). Menyediakan bahan pustaka rujukan pada semua tingkat akademis.
- 3). Menyediakan ruangan untuk pengguna.
- 4). Menyediakan jasa peminjaman dan menyediakan jasa informasi aktif bagi pengguna.

## 3. Fungsi Perpustakaan Perguruan Tinggi

Supaya tujuannya dapat terlaksana, perpustakaan perguruan tinggi harus menjalankan fungsinya dengan baik. Pada prinsipnya perpustakaan perguruan tinggi adalah menunjang Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Menurut Sulistyo Basuki (1991: 107) fungsi utama perpustakaan perguruan tinggi antara lain:

- 1). Fungsi edukatif. Perpustakaan membantu mengembangkan potensi mahasiswa dengan sistem pembelajaran yang terdapat dalam kurikulum pendidikan.
- 2). Fungsi informasi. Perpustakaan membantu mahasiswa dalam memperoleh informasi sebanyak-banyaknya melalui informasi yang ada di perpustakaan.
- 3). Menunjang kegiatan penelitian, dalam hal ini perpustakaan menyediakan sejumlah informasi yang diperlukan agar proses penelitian dosen, mahasiswa dan staf edukatif dapat dilakukan berdasarkan data 0 data yang diperoleh dari perpustakaan.
- 4). Sebagai tempat rekreasi atau hiburan, mahasiswa dapat mengandalkan perpustakaan untuk mengurangi ketegangan setelah lelah belajar dengan bahan bacaan ringan dan hiburan yang ada di perpustakaan.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### ***A. Jenis Penelitian***

Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis yaitu penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode kualitatif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk memahami fenomena tentang apa yang di alami oleh subjek penelitian secara holistik dengan cara mendeskripsikan dalam format kata-kata bahasa, pada suatu konteks khusus yang di alami dan dimanfaatkan berbagai metode ilmiah (Moleong, 2006:50).

#### ***B. Tempat dan Waktu Penelitian***

Lokasi penelitian ini bertempat di perpustakaan Universitas Muhammadiyah Makassar Jl.Talasalapang. Penelitian akan dilaksanakan selama 1 bulan yaitu pada tanggal 28 Juni 2018 sampai 30 Juli 2018.

#### ***C. Sumber Data***

Adapun sumber data yang diperlukan dalam penelitian adalah:

##### **1. Data Primer**

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari hasil wawancara kepada informan yaitu pustakawan dan pemustaka di perpustakaan Univeritas Muhammadiyah Makassar.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh untuk melengkapi data primer berupa dokumen-dokumen atau laporan yang dapat mendukung pembahasan dalam kaitannya dengan penelitian dan informan.

### *D. Teknik Pengumpulan Data*

Sekaitan dengan teknik pengumpulan data pada penelitian ini. peneliti menggunakan studi lapangan (field research) yaitu penelitian langsung yang dilakukan langsung terhadap objek yang diteliti dengan cara yaitu Observasi, wawancara, dan dokumentasi.

#### 1. Observasi

Yaitu penelusuran secara langsung melihat dan mengadakan penyelidikan (pengamatan) pada tempat yang di jadikan tempat penelitian ( Arikunto, 2002:133). penelitian mengamati langsung fenomena yang ada dilapangan secara rinci. khususnya tentang Paradigma layanan perpustakaan berbasis teknologi informasi di perpustakaan Unuversitas Muhammadiyah Makassa. Kemudian akan diketahui beberapa fakta di lapangan dan didapat data yang nantinya akan dikumpulkan untuk dianalisis lebih lanjut.

#### 2. Wawancara

Wawancara adalah untuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seseorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu.

Wawancara yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini melibatkan pustakawan sebagai sumber informasi dengan cara wawancara langsung

terhadap responden agar menjawab pertanyaan-pertanyaan lisan yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti dengan tujuan untuk memperoleh data yang sesuai dengan persoalan penelitian.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data melalui catatan lapangan atau dalam bentuk dokumentasi berupa foto yang dikumpulkan pada saat penelitian (Sugiono, 2009: 240).

## ***E. Instrumen Penelitian***

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian. Instrumen penelitian dalam metode kualitatif adalah peneliti itu sendiri. Peneliti berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data analisis data, dan menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas semuanya (Sugiyono, 2013: 60). Instrumen penelitian adalah sebagai berikut.

### 1. Pedoman Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan penginderaan (Bungin, 2009: 119).

Panduan observasi digunakan untuk mendapatkan data hasil pengamatan. Pengamatan biasa dilakukan terhadap sesuatu benda, keadaan, kondisi, situasi, kegiatan, proses, atau penampilan tingkah laku seseorang. Dalam hal ini peneliti akan mengamati selama penelitian berlangsung.

## 2. Pedoman Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila ingin mengetahui hal-hal dari informan yang lebih mendalam (Sugiyono 2009: 72).

## 3. Pedoman Dokumentasi

Dokumentasi yaitu berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang yang tertulis. Dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya. Hasil penelitian dari observasi dan wawancara, akan lebih dapat dipercaya jika didukung oleh dokumentasi. (Moleong 2008: 198)

### ***F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data***

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik analisis kualitatif. Penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang lain tersebut dalam bahasanya dan dalam peristilahannya.

Menganalisis data dilakukan dengan memberikan penafsiran atau interpretasi terhadap data yang diperoleh, terutama data yang langsung berhubungan dengan masalah penelitian. Interpretasi ini akan menggambarkan pandangan peneliti sesuai dengan pemahaman terhadap teori dan fenomena yang ada dilapangan.

Data yang dikumpulkan baik melalui wawancara mendalam, pengamatan maupun pencatatan dokumen dikumpulkan dan dianalisis dengan membuat interpretasi. Proses analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada waktu bersamaan dengan proses pengumpulan data berlangsung.

Analisis data dilakukan melalui tiga alur, yaitu:

1. Reduksi data

Tahap dilakukan proses penyelesaian, pemfokusan, penyederhanaan, dan pengabstraksian data dari *field note*. Reduksi data merupakan bentuk analisis yang mempertegas, memperpendek, membuat fokus, membuang hal yang tidak penting dan mengatur sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat dilakukan.

2. Penyajian data

Penyajian data yaitu data yang sudah direduksi disajikan dalam bentuk uraian singkat berupa teks yang bersifat naratif. Melalui penyajian data tersebut maka data akan mudah dipahami.

3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan yaitu data yang sudah disajikan dianalisis secara kritis berdasarkan fakta-fakta yang diperoleh di lapangan. penarikan kesimpulan dikemukakan dalam bentuk naratif sebagai jawaban dari rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Layanan Perpustakaan Berbasis Teknologi Informasi Di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Makassar**

##### **1. Sejarah Singkat Perpustakaan**

Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Makassar merupakan sebuah perpustakaan perguruan tinggi yang terletak di kawasan Indonesia Timur. Perpustakaan perguruan tinggi Muhammadiyah Makassar yang sudah berkembang dari tahun ke tahun, minat masyarakat yang sangat merespon untuk memasukkan anak-anaknya pada perguruan tinggi milik Universitas Muhammadiyah Makassar. Sampai sekarang pengembangan pembangunan dan sarana prasarannya terus berlangsung, dan dipacu oleh jumlah mahasiswa yang sangat meningkat pengunjungnya di perpustakaan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Perjalanan perpustakaan Universitas Muhammadiyah Makassar sudah beberapa kali berpindah, seiring dengan perkembangan yang dialami oleh universitas Muhammadiyah Makassar. Dari perkembangan tersebut dari kampus pertama, kedua dan ketiga.

Sejarah berdirinya perpustakaan Universitas Muhammadiyah Makassar tidak terlepas dari sejarah berdirinya Universitas Muhammadiyah Makassar. Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar awal pekungannya berada di jalan Ranggo Dg Romo (Kampus 1) sekitar awal 1970 sebagai kampus pusat, disinilah cikal bakal perpustakaan pada tahun



1985 di kembangkan kampus kedua yang bertempat di jalan mappodang Bungaya (kampus II) dan perpustakaan pusat di tempatkan kampus II pada tahun 1986-1987 dirintis pembelian tanah oleh pimpinan Universitas bersama BPH di Tala'salapang jalan sultan Alauddin Makassar sebagai persiapan kampus III (sekarang bernomor 259) dan pada tahun 1988-1989 dimulai pembangunan gedung A dan pertama kali menempati adalah fakultas keguruan dan fakultas pendidikan pada tahun 1991 dimulai pembangunan gedung B dan selesai pada tahun 1992 dan pertama kali menempati adalah fakultas ekonomi. Kemudian pada tahun 1994 perpustakaan pusat dipindahkan ke kampus III tepatnya di gedung B lantai II, setelah itu pada tahun 1996 perpustakaan pusat dipindahkan di gedung Ma'ad Al-Birr, kemudian pada tahun 2001 dipindahkan ke mesjid kampus di lantai Rektorat Universitas Muhammadiyah Makassar.

Sejak awal berdirinya perpustakaan Universitas Muhammadiyah Makassar masih menyatu dengan sekretariat administrasi, dan pada tahun 1977 sudah mulai mempunyai ruang tersendiri dan dikelola dengan sangat sederhana. berturut-turut dikelola oleh ibu Hasniah, Kemudian Siri Dangnga, Fatimah dan Natsir Hamdat.

Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Makassar mengawali perkembangan ketika Drs Sanusi A.M.,M.Si. menjabat sebagai kepala perpustakaan dengan enam orang karyawan, beliau menjabat sebagai kepala lembaga perpustakaan dan penerbitan selama 17 tahun (1986-2002). Pada bulan oktober 2002 peralihan kepala dari Drs. Sanusi A.M.,M.Si. Drs Sunusi

M.M.Pd.i -2016. Setelah Drs Sunusi M.M.Pd.i. meninggal beberapa bulan yang lalu, yang menjadi kepala perpustakaan sekarang adalah Nursinah S.Hum. dengan 8 orang karyawan.

Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Makassar pada tahun 2013 mulai diperluas 945 m dan luas ruangan perpustakaan 552 m, diruangan inilah semua aktifitas perpustakaan dilaksanakan, seperti membaca, peminjaman, pengembalian dan bebas pustaka. Koleksi yang ada diperpustakaan ini terdiri dari Buku, Majalah, dan Skripsi dan perlengkapan sarana dan prasarana di perpustakaan Universitas Muhammadiyah Makassar merupakan sarana yang dapat memperlancar dinamika pekerjaan kemudian pula pelayanan terhadap pemakai.

## **2. Visi dan Misi Perpustakaan**

### **Visi:**

Mempersembahkan sumber pembelajaran informasi, dan penelitian untuk pengembangan insani beriman, bertaqwa, berakhlak mulia, beramal ilmiah dan berilmu amaliah.

### **Misi:**

1. Menyediakan lingkungan belajar yang berkualitas untuk pengembangan pembelajaran yang unggul, inifatif, percaya diri, dan produktif.
2. Melestarikan, mengembangkan menemukan ilmu pengetahuan dan teknologi yang unggul dan terpercaya pada tahun 2024.

3. Menyebarluaskan ilmu pengetahuan untuk masyarakat untuk umat manusia baik lahirnya dan batiniyah.
4. Mempersiapkan insan yang bertaqwa dan beakhlak mulia dengan amal ilmiah dan ilmu amaliah.

### 3. Tenaga Perpustakaan

Pada saat ini perpustakaan Universitas Muhammadiyah Makassar dikelola oleh 8 orang sumber daya manusia yang latar belakang pendidikannya berbeda-beda. Hanya ada 4 orang yang mempunyai latar belakang pendidikannya perpustakaan dan 4 orang lainnya berlatar belakang pendidikan bukan perpustakaan.

Tabel

Ketenagaan

Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Makassar

No	Nama	Jabatan	Latar Belakang Pendidikan
1	Nursinah, S.Hum	Kepala. Perpustakaan	Perpustakaan
2	Naspiah Matang, S.E	Ketua Tata Usaha	Ekonomi
3	Jumriati, S.Pd	Bagian. Pengolahan	B. Indonesia
4	Mirfayana, S.IP	Bagian. Pengolahan	Perpustakaan
5	Drs. Marsuki Makmur Ali, M. PDI	Bagian. Referensi	Agama
6	Muh. Fakhrudin, S.IP	Bagian. Sirkulasi	Perpustakaan
7	Nurhidayah, S. IP	Bagian. Sirkulasi	Perpustakaan

8	Nuraeni	Bagian. Administrasi	SMA
---	---------	----------------------	-----

*Sumber Data: Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Makassar*

Perpustakaan perguruan tinggi adalah unsur penunjang perguruan tinggi dalam kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian terhadap masyarakat. Sebuah perpustakaan dapat dinilai dengan baik apabila salah satu komponen pustakawan dapat melaksanakan tugasnya secara profesional. Oleh karena itu, pustakawan merupakan sebuah unsur yang terpenting bagi pengunjung perpustakaan dalam menjalankan program perpustakaan. Karena pustakawan merupakan hal terpenting dan pustakawan/ staf yang ada di perpustakaan Universitas Muhammadiyah Makassar sebagai non perpustakaan maka sering diadakan pelatihan dan terkadang studi banding di perpustakaan Universitas Muhammadiyah Makassar lainnya, baik itu di Sulawesi maupun diluar Sulawesi. Hal ini akan mempermudah perpustakaan dalam memberikan apa yang menjadi tuntutan dan kebutuhan pemakainya.

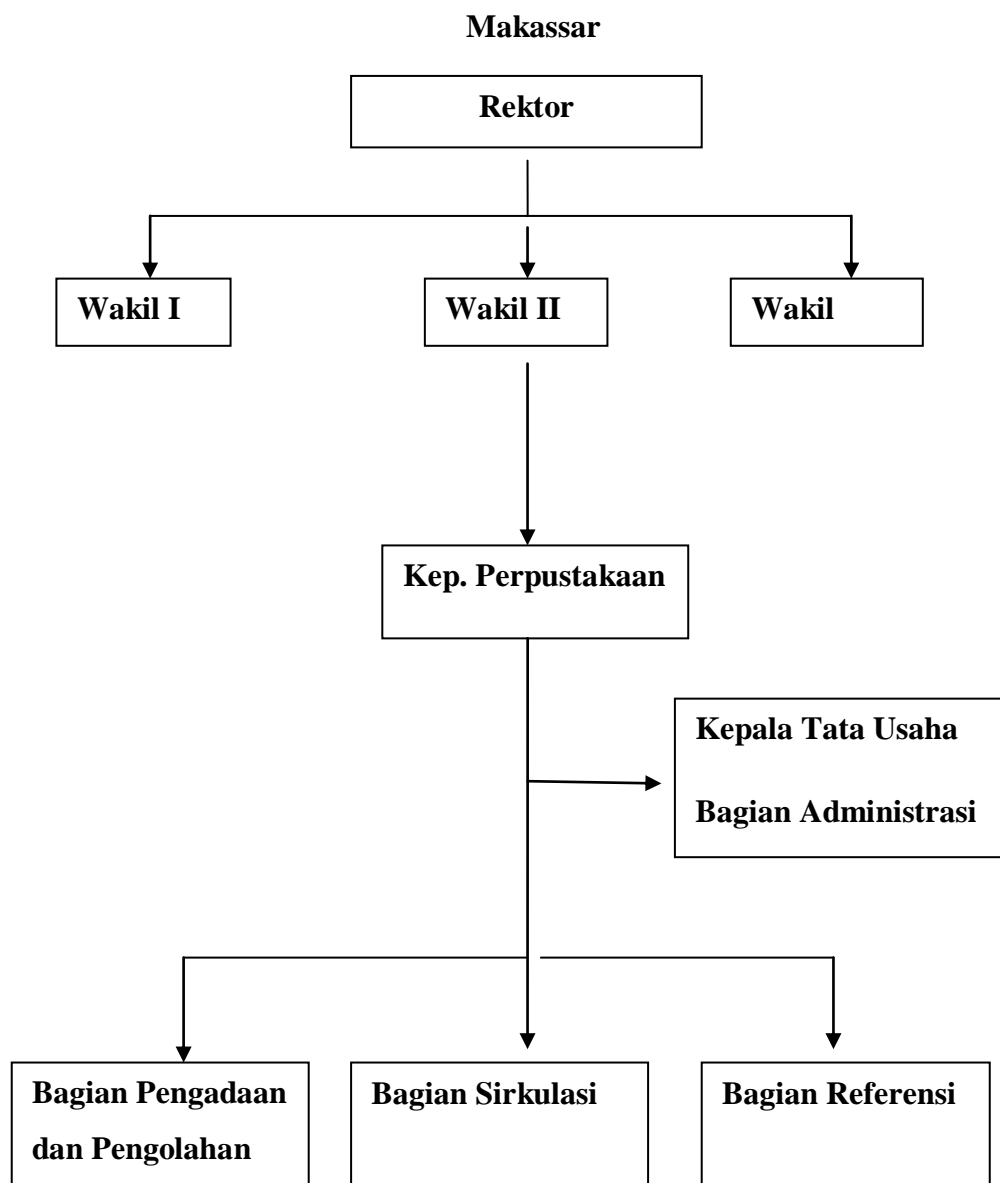
#### **4. Struktur Organisasi Perpustakaan**

Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Makassar di pimpin oleh seorang kepala perpustakaan. Di atas telah disebutkan tenaga pengelola perpustakaan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Semua permintaan kebutuhan baik itu pengadaan koleksi, sarana dan prasarana perpustakaan harus melalui rektor pimpinan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Untuk lebih jelas struktur organisasi perpustakaan Universitas Muhammadiyah Makassar dapat dilihat sebagai berikut.

### Struktur Organisasi Perpustakaan Universitas Muhammadiyah



Fungsi wewenang Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Makassar merupakan sub-bagian dalam lingkungan Universitas. Dimana perpustakaan tersebut berfungsi memberikan jasa layanan informasi kepada civitas akademik melalui koleksi yang dimilikinya.

Secara organisatoris perpustakaan Universitas Muhammadiyah Makassar, mengembangkan beberapa tugas pokok seperti apa yang tertuang dalam pedoman organisasi Universitas Muhammadiyah Makassar.

Adapun tugas tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Sebagai alat, tempat belajar pembelajaran mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar.
- b. Merawat dan memelihara bahan pustaka
- c. Menginventarisasi bahan pustaka
- d. Membuat daftar Pengunjung
- e. Membuat daftar peminjaman dan pengembalian buku
- f. Dan lain-lain yang dianggap penting.

## **5. Jenis Layanan Perpustakaan**

- a. Sistem Layanan

Pelayanan perpustakaan merupakan suatu kegiatan untuk memberikan pelayanan dan bantuan informasi kepada pengguna agar memperoleh bahan pustaka yang dibutuhkannya. Semua bahan pustaka yang telah siap disusun di rak untuk di baca dipinjamkan bagi yang membutuhkannya.

Dalam melaksanakan tugasnya, perpustakaan Universitas Muhammadiyah Makassar memakai sistem terbuka. Pelayanan terbuka adalah setiap pemustaka yang datang ke perpustakaan boleh mencari sendiri bahan pustaka yang dibutuhkan atau memberi kesempatan untuk memilih sendiri yang telah di sediakan di rak sesuai dengan keinginan pemustaka.

b. Jam Layanan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Makassar

➤ Senin – Kamis

- Pagi jam 08,00- 12.00
- Istirahat jam 12.00- 13.00
- Sore jam 13.00- 15.30

➤ Jum'at

- Pagi jam 08.00- 12.00
- Istirahat jam 11.30- 13.30
- Sore jam 13.30 – 15.30

c. Jenis Layanan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Makassar

Ada beberapa jenis layanan yang diberikan oleh perpustakaan yaitu sebagai berikut:

1). Layanan Perpustakaan

Layanan sirkulasi seperti layanan kampus. dimana ada peminjaman dan pengembalian buku berkaitan dengan berbasis teknolog informasi. Layanan sirkulasi ini hanya di berikan pada anggota perpustakaan yang memiliki kartu anggota perpustakaan di

Universitas Muhammadiyah Makassar. Sebenarnya dalam proses menuju teknologi informasi karena adanya kesalahan dalam transfer data dari aplikasi sebelumnya ke aplikasi yang sekarang.

Khusus sirkulasi sudah dijalankan dengan baik tetapi masih ada beberapa yang dibenahi untuk mempermudah pemustaka atau pustakawan bisa mengaplok sendiri.

## 2). Layanan Ruang Baca

Layanan ruang baca adalah layanan yang diberikan oleh perpustakaan berupa tempat untuk melakukan kegiatan membaca diperpustakaan. Layanan ini diberikan untuk mengantisipasi pemustaka perpustakaan yang ingin meminjam buku untuk di bawa pulang, akan tetapi mereka cukup membaca diperpustakaan (Damono, 2007:175).

## 3). Layanan Referensi

Layanan referensi yaitu merupakan layanan rujukan informasi yang beragam. Didalamnya tersedia berbagai koleksi referensi seperti kamus, majalah, jurnal dan skripsi. Koleksi referensi hanya dapat dibaca ditempat, tidak diperkenalkan dipinjam atau dibawa pulang.

## 4). Layanan Administrasi

Layanan administrasi merupakan layanan yang diberikan kepada pemustaka yang ingin membuat kartu anggota perpustakaan.



#### 5). Layanan OPAC (*Online Publik Access Catalog*)

Layanan OPAC (*Online Publik Access Catalog*) yang diberikan kepada pemustaka yang berkunjung ke perpustakaan sehingga pemustaka mudah menemukan koleksi dan mendapatkan informasi yang dibutuhkan melalui opac.

#### 6). Jumlah Koleksi Perpustakaan

Sampai saat ini jumlah koleksi standar yang ada di perpustakaan Universitas Muhammadiyah Makassar.

**Tabel 2**

Koleksi

Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Makassar

No	Koleksi Buku	Judul	Eksempler
1	Buku	3.257	3.418
2	Laporan Penelitian	3.310	3.346
3	Majalah/artikel/jurnal	191	215
4	Surat Kabar	8	159
	Jumlah	6.766	7.138

*Sumber Data: Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Makassar*

### **B. Bentuk Layanan Berbasis Teknologi Informasi Di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Makasar**

Di bagian ini akan diuraikan hasil penelitian yang telah diperoleh, baik melalui wawancara, observasi ataupun dokumentasi, pengambilan data penulis dilakukan kepada kepala perpustakaan, pustakawan dan pengelola perpustakaan

tentang paradigma layanan perpustakaan berbasis teknologi informasi di perpustakaan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Berdasarkan wawancara yang diperoleh penulis dari 3 orang informan yang bekerja di perpustakaan Universitas Muhammadiyah Makassar, Penulis mencoba mengorek sejumlah informasi berdasarkan pandangannya terhadap layanan perpustakaan berbasis teknologi informasi yang dilakukan oleh pustakawan di perpustakaan Universitas Muhammadiyah Makassar adalah sebagai berikut.

### **1. Paradigma layanan perpustakaan berbasis teknologi informasi di perpustakaan Universitas Muhammadiyah Makassar**

- a. Apa saja layanan perpustakaan berbasis teknologi informasi di perpustakaan Universitas Muhammadiyah Makassar

Berikut hasil wawancara penulis dengan informan 1 menyatakan bahwa:

“Layanan berbasis teknologi informasi sudah menggunakan teknologi seperti layanan referensi IT, karya ilmiah itu sudah repositori, layanan komputer, pengolahan semua itu sudah di online kan di perpustakaan Universitas Muhammadiyah Makassar sudah menggunakan aplikasi Englis-Lite seperti OPAC dan SLIMS” (Nursinah, 26 September 2018).

Kemudian hasil wawancara informan 2 menyatakan bahwa:

“Layanan berbasis teknologi informasi di perpustakaan universitas Muhammadiyah Makassar sudah menggunakan yang namanya aplikasi Englis-Lite seperti OPAC dan SLIMS” (Muh.Fakhrudin, 26 September 2018).

Layanan perpustakaan berbasis teknologi informasi di perpustakaan Universitas Muhammadiyah Makassar, dari hasil wawancara diatas bahwa perpustakaan Universitas Muhammadiyah Makassar masih dalam taraf perkembangan, hal tersebut dapat di lihat dari kondisi ruangan yang

kurang memadai sehingga harus di perluas lagi agar kondisi ruangan sebanding dengan jumlah pengunjung yang datang seperti yang dikemukakan oleh informan 2 jika di bandingkan dengan Universitas lainnya yang memiliki perbandingan yang jauh dengan perpustakaan Universitas Muhammadiyah Makassar yang artinya masih banyak memiliki kekurangan dan harus terus diperbaiki dari segala kekurangannya. dan tentu saja dengan adanya perbaikan tersebut akan memberikan keuntungan bagi perpustakaan Universitas Muhammadiyah Makassar karena dengan memberikan rasa nyaman maka akan membuat pemustaka ingin kembali mengunjungi perpustakaan tersebut.

- b. Apakah petugas layanan berbasis teknologi informasi mempunyai keahlian khusus di bidang tersebut?

Adapun hasil wawancara dan informan 1 menyatakan bahwa:

“Dalam layanan berbasis teknologi informasi bagian pustakawan harus mengetahui perkembangan dan harus tahu bagaimana mengoperasikan komputer apa yang bisa di pergunakan kalau pustakawan tidak menguasai komputer, pustakawan harus mempunyai keahlian meskipun tidak di bidang tersendiri tapi harus tahu juga bidang teknologi” (Nursinah, 28 September 2018)

Adapun hasil wawancara penulis dan informan 2 menyatakan bahwa:

“Dalam layanan berbasis teknologi informasi mempunyai keahlian khusus di bidang tersendiri khususnya di perpustakaan Universitas Muhammadiyah Makassar tidak mempunyai keahlian khusus di bidang tersebut tetapi di Universitas lainnya khususnya di bidang teknologi ikut membantu ketika perpustakaan membutuhkan bantuan” (Nuraeni, 28 September 2018).

Adapun hasil wawancara penulis dan informan 3 menyatakan bahwa:

“Dalam layanan berbasis teknologi informasi di perpustakaan Universitas Muhammadiyah Makassar tidak mempunyai keahlian khusus seringkali

pustakawan memanggil seorang ahli khusus di bidang teknologi informasi untuk membantu jika ada masalah baik itu dengan jaringan wifi dan lain sebagainya” (Muh. Fahkrudin, 28 September 2018).

- c. Apakah yang mendasari di terapkannya layanan berbasis teknologi informasi di perpustakaan Universitas Muhammadiyah Makassar?

Berikut hasil wawancara penulis dengan informan 1 menyatakan bahwa:

“Perkembangan zaman berdasarkan tuntutan pemustaka dan tuntutan teknologi semua itu beralih pada pustakawan untuk memudahkan dalam layanan bukan cuman mengandalkan ke tulis tangan bukan ke teknologi digital zaman dulu masih menggunakan mesin ketik, membuat kartu katalog tidak sekarang ini sudah menggunakan teknologi” (Nursinah, 28 September 2018).

Hasil wawancara informan 2 dan 3 menyatakan bahwa:

“Yang mendasari di terapkannya layanan teknologi yaitu faktor zaman mau tidak mau harus di ikuti zamannya agar tidak tergilas perkembangan teknologi informasi, faktor untuk mempermudah pemustaka dan pustakawan dalam melayani” (Muh. Fahkrudin 28 September 2018).

- d. Bagaimana paradigma layanan perpustakaan berbasis teknologi informasi di perpustakaan Universitas Muhammadiyah Makassar

Adapun hasil wawancara penulis dengan informan 1 menyatakan bahwa:

“Paradigma layanan perpustakaan sebagai pustakawan harus tahu bagaimana karakternya sebagai pustakawan dan pemustaka itu bermacam-macam wataknya, pemustaka itu dari masyarakat, peneliti atau mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar sendiri. pustakawan itu harus mempunyai sosial SKIL bagaimana kita menghadapi karakter bermacam-macam yang paling banyak masalah itu bagian sirkulasi kadang juga ada mahasiswa yang mau di layani baru tidak melihat peraturan-peraturan yang ada di perpustakaan Universitas Muhammadiyah Makassar misalnya bagian sirkulasi ketika kita mau meminjam buku harus ada kartu anggota” (Nuraeni, 28 September 2018).

Hasil dari wawancara informan 2 menyatakan bahwa:

“Paradigma layanan perpustakaan adalah suatu model atau teori, sejauh ini perpustakaan Universitas Muhammadiyah Makassar yang paling utama dimanfaatkan untuk kepentingan pengguna perpustakaan dalam mencari

informasi sehingga pemustaka mudah menemukan informasi sesuai kebutuhannya” (Nursinah, 28 September 2018).

Adapun hasil wawancara penulis dengan informan 3 menyatakan bahwa:

“Paradigma layanan perpustakaan Universitas Muhammadiyah Makassar adalah suatu model atau kerangka pikir paradigma layanan sering dikatakan sebuah gedung atau ruang menyimpan buku-buku” (Muh Fakhruddin dan Nuraeni, 28 September 2018).

- e. Bagaimana pemanfaatan layanan berbasis teknologi informasi di perpustakaan Universitas Muhammadiyah Makassar

Berikut hasil dari wawancara penulis dengan informan 1 menyatakan bahwa:

“ Pemanfaatan layanan berbasis teknologi informasi yaitu pemanfaatannya itu baik dalam pengolahan, bagian sirkulasi maupun layanan digital library” ( Nuraeni, 26 September 2018).

Hasil wawancara informan 2 menyatakan bahwa:

“Layanan perpusakaan Universitas Muhammadiyah Makassar yaitu khusus pemanfaatan OPAC, buku tamu dan juga khusus bagian sirkulasi sudah di jalankan dengan baik tetapi masih ada beberapa yang dibenahi untuk mempermudah pemustaka atau pustakawan untuk mengaplod atau mencari sendiri informasi yang telah ter up-date khususnya bagian OPAC.(Muh.Fakhrudin, 26 september 2018).

Layanan perpustakaan Universitas Muhammadiyah Makassar dilakukan melalui dengan jaringan komputer atau melalui OPAC. adanya teknologi informasi pemustaka mudah mendapatkan informasi yang diinginkan melalui OPAC sehingga pengunjung perpustakaan mudah mendapatkan bahan pustaka yang di inginkan dan merasa puas berada di dalam perpustakaan.

Layanan sirkulasi merupakan bagian peminjaman dan pengembalian. Bagian peminjaman ini dilakukan oleh bagian sirkulasi dimana bagian ini

memerlukan setiap pengunjung yang ingin meminjam bahan pustaka sesuai dengan kebutuhan pemustaka sehingga mudah mendapatkan informasi sedangkan bagian pengembalian merupakan bagian yang dikembalikan sesuai waktu yang ditentukan oleh pustakawan sehingga buku yang di pinjamkan tidak mudah hilang.

Sedangkan hasil wawancara penulis dengan informan 3 menyatakan bahwa:

“Pemanfaatan layanan berbasis teknologi informasi di perpustakaan Universitas Muhammadiyah Makassar di manfaatkan dengan baik itu pustakawan maupun pemustaka salah satu di karenakan adanya pendidikan pemustaka dan pelatihan untuk pustakawan” (Muh. Fakhruddin, 26 September 2018).

Layanan perpustakaan Universitas Muhammadiyah Makassar dengan cara pustakawan harus melayani pemustaka dengan sebaik mungkin karena dengan melayani dengan baik, memperlihatkan wajah yang ceria pada saat pelayan, membangun rasa harmonis dengan pemustaka, agar dapat berkenan di hati pemustaka. Oleh karena itu pemustaka merasa nyaman merasa di layani dengan baik sehingga pemustaka tidak merasa bosan untuk selalu berkunjung ke perpustakaan dan juga pemustaka akan mempromosikan kepada temannya bahwa pelayanan yang dilakukan di Universitas Muhammadiyah Makassar sangat ramah dan bagus dan yang paling berperan dalam layanan ini adalah bagian sirkulasi dimana pada layanan ini seorang pustakawan akan bertatap muka langsung dengan pemustaka.

- f. Bagaimana perkembangan kegiatan dalam layanan berbasis teknologi informasi di perpustakaan Universitas Muhammadiyah Makassar

Adapun hasil wawancara penulis dengan informan 1 menyatakan bahwa:

“Perkembangannya itu sudah menggunakan aplikasi Englis- Lite yang kita butuhkan sekarang ini kita bisa membuat anggota melalui aplikasi Englis-Lite biar di luar kampus kita bisa mendaftar kartu anggota melalui online” (Nuraeni, 28 September 2018).

Hasil wawancara penulis dengan informan 2 menyatakan bahwa:

“Perkembangan kegiatan dalam layanan berbasis teknologi informasi di perpustakaan Universitas Muhammadiyah Makassar adalah dapat dilihat dari banyaknya pengunjung yang datang setiap hari apakah bertambah atau berkurang”(Nuraeni, 28 September 2018).

Hasil wawancara informan ke 3 menyatakan bahwa:

“Perkembangan kegiatan layanan berbasis teknologi informasi yang telah dilaksanakan di perpustakaan Universitas Muhammadiyah Makassar adalah adanya mahasiswa dari kampus lain yang berkunjung ke perpustakaan dengan melihat dari daftar buku”(Muh. Fakhruddin, 28 September 2018).

Dari hasil wawancara ke 3 informan di atas menunjukkan bahwa untuk mengetahui perkembangan kegiatan layanan perpustakaan yang telah dilaksanakan di perpustakaan Universitas Muhammadiyah Makassar yaitu dengan melihat banyaknya pengunjung yang datang ke perpustakaan dan hal dapat di ketahui melalui buku daftar pengunjung setiap harinya, maka sangat penting bagi pihak perpustakaan untuk menyediakan buku daftar pengunjung bagi para pemustaka yang berkunjung dan sebaiknya setiap pengunjung diwajibkan untuk mengisi buku kunjungan tersebut agar pihak perpustakaan dapat memastikan keberhasilannya dalam pelayanan di perpustakaan.

- g. Bagaimana sistem layanan perpustakaan berbasis teknologi informasi di perpustakaan Universitas Muhammadiyah Makassar

Berikut ini hasil wawancara penulis dengan 3 orang informan adalah sebagai berikut:

Hasil wawancara dengan informan 1 menyatakan bahwa:

“Sistem layanan berbasis teknologi informasi sudah berbasis IT perpustakaan Unismuh sudah menggunakan aplikasi *inglis-late* seperti OPAC, SLIMS sebagai pemustaka yang menggunakannya sangat membantu pustakawan atau pun pemustaka untuk menemukan informasi baik di bagian sirkulasi meskipun masih ada kekurangannya”.(Nursinah, 27 September 2018).

Sedangkan hasil wawancara informan 2 menyatakan bahwa:

“Sistem layanan perpustakaan Universitas Muhammadiyah Makassar merupakan suatu aktivitas perpustakaan dalam memberikan jasa layanan terhadap pemustaka yang berkunjung ke perpustakaan khususnya kepada anggota perpustakaan”.(Muh. Fakhruddin 27 September 2018).

Selain dari ke 2 informan di atas, informan 3 menyatakan bahwa:

“Sistem layanan berbasis teknologi informasi di perpustakaan Universitas Muhammadiyah Makassar sangat membantu karena memudahkan pustakawan dalam melayani pemustaka, membantu pustakawan dalam membuat laporan angket dan lain-lain”.(Nuraeni, 27 September 2018).

Sistem layanan berbasis teknologi informasi di perpustakaan Universitas Muhammadiyah Makassar merupakan salah satu sistem layanan yang di butuhkan oleh pemustaka yang berkunjung ke perpustakaan untuk mencari koleksi atau informasi yang di butuhkan oleh pemustaka, adanya sistem layanan pengunjung perpustakaan merasa senang berada di perpustakaan dengan fasilitas-fasilitas yang lengkap seperti yang diinginkan oleh pemustaka sehingga mereka rajin berkunjung ke perpustakaan tersebut.



- h. Perilaku seorang pustakawan dalam layanan berbasis teknologi informasi di perpustakaan Universitas Muhammadiyah Makassar

Berikut in hasil wawancara dengan informan 1 menyatakan bahwa:

“Perilaku pustakawan dalam layanan berbasis teknologi informasi harus mengetahui sistem apa yang digunakan dan harus tahu mengkoperasikannya kalau pustakawan tidak tahu teknologi tidak paham tentang komputer ini jadi masalah bagi pemstaka ataupun pustakawan” (Nursinah, 28 September 2018).

Hasil wawancara informan 2 menyatakan bahwa:

“Perilaku pustakawan dalam layanan berbasis teknologi informasi khususnya di perpustakaan Universitas Muhammadiyah Makassar perilaku pustakawan terhadap pengunjung ke perpustakaan, dalam layanan, pustakawan dapat melayani pengunjung dengan baik untuk mencari koleksi yang di butuhkan sehingga pengunjung merasa puas atau senang berada di perpustakaan Universitas Muhammadiyah Makassar .”(Nursinah, 28 September 2018).

Sedangkan hasil wawancara informan 3 menyatakan bahwa:

“Perilaku pustakawan dalam pelayanan teknologi informasi merupakan pelayanan yang baik terhadap pengunjung ke perpustakaan sehingga pemustaka nyaman berada di perpustakaan Universitas Muhammadiyah Makassar”(Muh. Fakhrudin 28 September 2018).

Kemudian hasil wawancara informan 3 menyatakan bahwa:

“Perilaku pustakawan dalam layanan teknologi informasi tersebut pustakawannya sangat ramah sehingga pengunjung atau pemustaka senang berada di perpustakaan universitas Muhammadiyah Makassar ”(Nuraeni 28 September 2018).

Dari hasil wawancara ke 3 informan di atas, menunjukkan bahwa perilaku pustakawan dalam layanan di perpustakaan Universitas Muhammadiyah Makassar berjalan sesuai yang diinginkan, hal tersebut dapat di lihat dari banyaknya pengunjung yang datang ke perpustakaan. Hal ini tentunya tidak terlepas dari usaha pustakawan untuk meningkatkan

minat para pemustaka untuk selalu berkunjung di perpustakaan untuk mencari koleksi atau informasi yang di butuhkan.

## **2. Kendala-kendala yang di hadapi dalam melakukan layanan perpustakaan berbasis teknologi informasi di perpustakaan Universitas Muhammadiyah Makassar**

Dari hasil wawancara penulis kepada ke 3 orang informan bapak Muh. fakhrudin, ibu Nursinah, Ibu Nuraeni dapat di simpulkan bahwa kendala yang di hadapi pustakawan dalam melakukan layanan berbasis teknologi informasi di perpustakaan Universitas Muhammadiyah Makassar yaitu:

Berikut in hasil wawancara informan 1 menyatakan bahwa:

Dana (berbicara tentang teknologi informasi pasti akan upgrading) atau minim sangat berpengaruh besar dalam melakukan kegiatan, tanpa adanya dana kegiatan tidak akan berjalan dengan sukses. Apabila sumber dana kecil atau sedikit yang dialokasikan untuk melaksanakan kegiatan promosi, mengakibatkan kegiatan promosi tidak berjalan efektif dan efisiensi (Nursinah 28 September 2018).

Sedangkan hasil wawancara informan 2 mnyatakan bahwa:

Sumber daya manusia yang terbatas seringkali ada pelatihan terkadang apa yang di pelajari seringkali tidak sama saat mengaplikasikannya, misalnya pustakawan yang tidak terlalu kreatif dalam layanan perpustakaan atau kurangnya pustakawan yang ada pada bidang layanan tersebut (Muh. Fakhrudin 28 September 2018).

Kemudian hasil wawancara informan 3 menyatakan bahwa:

Kadang jaringan tidak bagus kemudian komputer juga perlu di perbaharui kadang ada komputer lama harus di instal harus menyesuaikan kebutuhan aplikasi yang ada seperti windows 2003 dia tidak cocok dengan aplikasi yang ada (Nuraeni 28 September 2018).

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pembahasan peneliti yang telah diuraikan pada bab empat, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Paradigma atau pola layanan berbasis teknologi informasi di perpustakaan Universitas Muhammadiyah Makassar sudah berjalan dengan baik, yaitu pemanfaatan teknologi informasi dengan aplikasi Englis-Lite seperti OPAC, SLIMS pada bagian pengolahan, repositori, dan sirkulasi sudah di jalankan dengan baik meskipun sistem layanannya sangat membantu untuk memudahkan pustakawan dalam melayani pemustaka atau membantu pustakawan dalam membuat laporan angket, tetapi adapun layanan teknologi informasi tidak mempunyai keahlian khusus di bidang teknologi informasi tetapi seringkali pustakawan memanggil seorang ahli khusus di bidang teknologi informasi untuk membantu jika ada masalah baik itu dengan jaringan wifi dan lain sebagainya.
2. Kendala-kendala yang di hadapi dalam melakukan layanan di perpustakaan Universitas Muhammadiyah Makassar yaitu:
  - a. Dana untuk pengembangan teknologi informasi (upgrading), tanpa adanya dana kegiatan tidak akan berjalan dengan baik.
  - b. Seringkali ada pelatihan terkadang apa yang di pelajari seringkali tidak sama saat mengaplikasikannya seperti
  - c. jaringan kadang tidak bagus.

- d. Komputer juga perlu di perbaharui, kadang ada komputer lama harus di instal untuk menyesuaikan kebutuhan aplikasi yang ada seperti windows 2003 dia tidak cocok dengan aplikasi yang ada.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, saran-saran yang dapat penulis sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan pustakawan melakukan pelatihan khusus terutama pada teknologi informasi agar proses pelayanan dapat terlaksana dengan baik.
2. Pihak perpustakaan Universitas Muhammadiyah Makassar perlu mempertimbangkan layanan perpustakaan berbasis teknologi informasi, sebaiknya perpustakaan harus menyediakan tempat khusus dalam bidang pelayanan teknologi informasi agar lebih memuaskan bagi pengunjung perpustakaan Universitas Muhammadiyah Makassar.

## DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Al-Karim.

Al-Hikmah, Khizanah. 2018. *Ilmu Perpustakaan Informasi dan Kearsip*. UIN

AlauddinMakassar, Fakultas Adab dan Humaniora. <http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/khizan>. (diakses tgl 31/05/2018 pukul 19: 00).

Almah, Hildawati. 2012. *Pemilihan dan Pengembangan Koleksi Perpustakaan*. Makassar: Alauddin University Press.

Azis, Abdul. 2000. *Buku Pedoman Perpustakaan Dinas Departemen Agama R.I*. Jakarta: UPT Perpustakaan IAIN Alauddin Ujung Pandang.

Basuki, Sulisty. 1993. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Basuki, Sulisty. 1993. *Pengelolaan Koleksi Perpustakaan Perguruan Tinggi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Basuki, Sulisty. *Ilmu Perpustakaan dan Informasi*. skripsi. Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia. [http://wordpress.ac.id/Hal\(52\)](http://wordpress.ac.id/Hal(52)) (diakses tgl 26/05/2018 pukul 2: 27).

Chowdury, 2008. *Perpustakaan Perguruan Tinggi*. <http://www.google.co.id.27> pdf/Artikel. (diakses tgl 26/05/2018 pukul 10: 30).

Damapolii, Muljono. 2009. *Pedoman Karya Ilmiah*. Cet. II; Makassar: Alauddin Press.

*Ensiklopedi Nasional Indonesia*, 1991. Jilid 16 cet. I ; Jakarta: Cipta Adi Pusaka.

Fisal, 2012. *Teknologi Informasi*. Makassar: Alauddin University Press.

Habir, 2015. *Pengaruh Layanan Perpustakaan Terhadap Minat Kunjung*. <http://www.google.co.id.171> pdf/Artikel. (diakses tgl 2/7/2018 pukul 19:30).

Himayah, 2013. *Layanan dan Pelayanan Perpustakaan Tentang Era Teknologi Informasi*. <http://www.google.co.id.1> pdf//Artikel. (diakses tgl 3/7/2018 pukul 13:00).

Ibrahim, Andi. *Pengantar Ilmu Perpustakaan dan Kearsipan*. Makassar:Gunadarma ilmu. 2014

Janner, Simarmata. 2006. *Teknologi Komputer dan Informasi*. Yogyakarta.SagungSeto.

- Kadir, Abdul. 2003. *Pengenalan Sistem Informasi*. Yogyakarta. ANDI.
- Lasa, Hs. 1994. *Layanan Perpustakaan*. <http://www.google.co.id>.Hal(122). (diakses tgl 26/05/2018 pukul 10: 40).
- Moleong, Lexy J. 2008. *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Pamutjak, Sjahrial, Rusina. 2000. *Sistem Layanan Perpustakaan*. Universitas Islam Alauddin Makassar. <http://repositori.uin.alauddin.ac.id>.Hal(101). (diakses tgl 26/05/2018 pukul 2: 27).
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Shihab, M. Quraish. 2002. *Tafsir AL-Mishbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an*. Jakarta. Lentera Hati.
- Siregar, Ridwan. 2004. *Ilmu Perpustakaan dan Informasi*. Universitas Sumatera Utara.<http://wordpress.com>.Hal.(152).(diakses tgl 26/05/2018 pukul 2: 25)
- Sutarno NS. 2006. *Manajemen Perpustakaan: Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: CV Sagung Seto.
- Soetminah. 1992. *Sistem Layanan Terbuka*. <http://sir.stikom.ac.id>.Hal(139). (diakses tgl 26/05/2018 pukul 2: 43).
- Sunardji, 1978. *Pengelolaan Perpustakaan*. Yogyakarta: Kanisius.
- Sutarno NS. 2006. *Mnajemen Perpustakaan: Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Sagung Seto.
- Thoha, Mahmud. 2004. *Paradigma Ilmu Pengetahuan Sosial dan Humaniora*. Jakarta: TerajuPT. Mizan Publika.
- Wiji, Suwarno. 2014. *Ilmu Perpustakaan dan Kode Etik Pustakawan*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Wiji, Suwarno. 1973. *Dasar-Dasar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Sebuah Pendekatan Praktis.
- Wiji, Suwarno. 1973. *Perpustakaan dan Buku*. Jakarta: Wacana Penulisan dan Penerbitan.
- Yusup, Pawit. 2010.*Teori dan Praktik Penelusuran Informasi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

## PEDOMAN WAWANCARA

- A. Bagaimanakah paradigma layanan perpustakaan berbasis teknologi informasi di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Makassar?
1. Apa saja layanan perpustakaan berbasis teknologi informasi di perpustakaan Universitas Muhammadiyah Makassar?
  2. Apakah petugas layanan berbasis teknologi informasi mempunyai keahlian khusus dibidang tersebut?
  3. Apakah yang mendasari diterapkannya layanan berbasis teknologi di perpustakaan Universitas Muhammadiyah Makassar?
  4. Bagaimanakah paradigma layanan perpustakaan berbasis teknologi informasi di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Makassar?
  5. Bagaimana pemanfaatan layanan berbasis teknologi informasi di perpustakaan Universitas Muhammadiyah Makassar?
  6. Bagaimana perkembangan kegiatan dalam layanan berbasis teknologi informasi di perpustakaan Universitas Muhammadiyah Makassar?
  7. Bagaimana sistem layanan perpustakaan berbasis teknologi informasi di perpustakaan Universitas Muhammadiyah Makassar?
  8. Bagaimana perilaku seorang pustakawan dalam pelayanan berbasis teknologi informasi di perpustakaan Universitas Muhammadiyah Makassar?
- B. Kendala-kendala apa saja yang dihadapi dalam melakukan layanan perpustakaan berbasis teknologi informasi di perpustakaan Universitas Muhammadiyah Makassar?

L  
A  
M  
P  
I  
R  
A  
N



## DOKUMENTASI I

1. Wawancara dengan Kepala Perpustakaan Nursinah, S.Hum



2. Wawancara dengan bagian sirkulasi muh. Fakhruddin, SIP



3. Wawancara dengan bagian pengolahan Nuraeni



## DOKUMENTASI II

1 . Gambar bagian koleksi buku



2. Gambar bagian ruang baca



3. Gambar bagian koleksi referensi



4. Gambar ruang baca referensi





5. Gambar bagian Opac

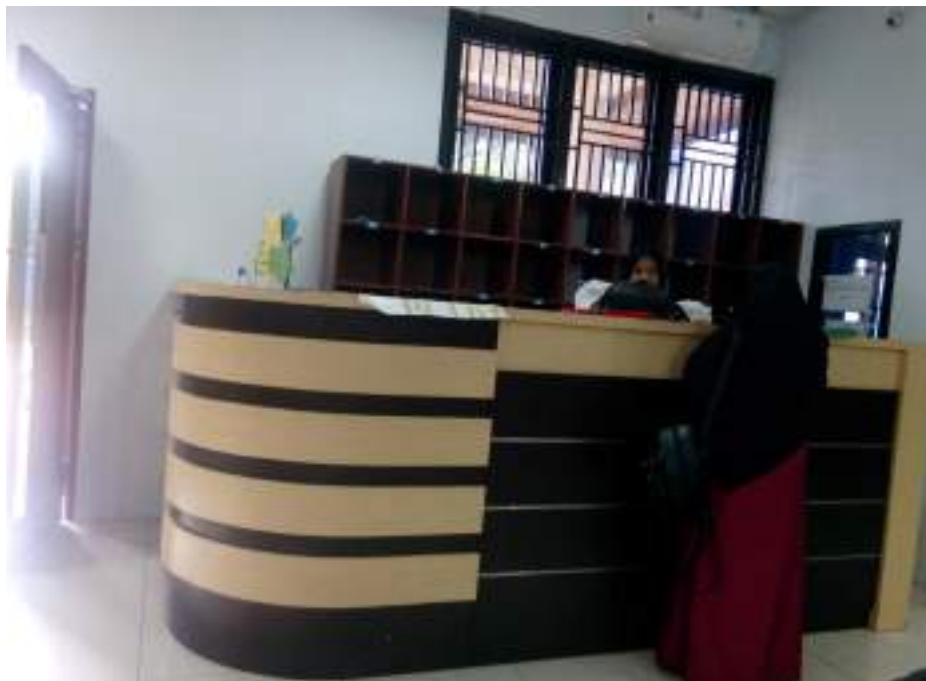


6. .Gambar bagian layanan sirkulasi





7. Gambar bagian tempat penitipan barang



8. Gambar bagian pengimputan buku / online



## RIWAYAT HIDUP PENULIS



**Nurmia** lahir tanggal 15 Juni 1995 di Lauwa Desa Kampung Beru Kab. Takalar Sulawesi Selatan, ia merupakan anak ke dua dari tiga (3) bersaudara yang merupakan buah kasih sayang ibunda Dg Ke'ngang dan ayahanda Dg. Rasang. Putri ke dua yang akrab di panggil Mia , telah melalui beberapa jenjang pendidikan. Penulis menempuh pendidikan formal pada tahun 2003 di SD Negeri Lauwa Kecamatan PolongBangkeng Utara yang merupakan daerah penulis di besarkan, di sekolah tersebut menambah ilmu selama enam (6) tahun selesai pada tahun 2008 pada tahun yang sama penulis memutuskan untuk melanjutkan pendidikan tingkat pertama di salah satu sekolah SMP Negeri 2 Polut dan selesai pada tahun 2011. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di sekolah SMA Negeri 2 Polut dan selesai pada tahun 2014. Penulis melanjutkan pendidikan di salah satu perguruan tinggi Negeri yang ada di kota Makassar yaitu Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar melalui jalur UMM (Ujian Masuk Mandiri).

Berkat Rahmat Allah SWT dan kerja keras penulis dapat menyelesaikan studi di Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar dengan tersusunnya skripsi yang berjudul “Paradigma Layanan Perpustakaan Berbasis Teknologi Informasi Di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Makassar”.